

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum MIN 2 Pati dan MI Al Hikmah Kajen

1. Visi, Misi dan Tujuan MIN 2 Pati

MIN 2 Pati merupakan Madrasah Ibtidaiyah Negeri kedua yang ada di Kabupaten Pati. Nama lain MIN 2 PATI yaitu MIN Dukuhseti. MIN Pati disahkan oleh Kemenag beralih nama menjadi MIN 2 Pati yang awal mula MIN Dukuhseti baru tahun ajaran 2018/2019.

Adapun mengenai letak Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Pati yaitu didesa Alasdowo. Desa Alasdowo merupakan kawasan dataran rendah daerah pesisir yang area pertanian sangat luas, terletak dipinggir jalan raya Tayu-Puncel km 8. Jika dilihat dari letak geografisnya MIN Dukuhseti Pati terletak pada lingkungan yang cukup strategis untuk Proses Belajar Mengajar.

Mengenai letak geografis MIN 2 Pati sebagai berikut :

- 1) Sebelah utara berbatasan desa Dukuseti
- 2) Sebelah Timur berbatasan pantai laut Jawa
- 3) Sebelah Selatan berbatasan desa Ngagel
- 4) Sebelah Barat berbatasan dengan Dukuhseti dan Ngagel

a. *VISI* MIN 2 Pati

Unggul Dalam Prestasi Hasanah Dalam Berbudi Beramal Robbani Dan Trampil Dalam Teknologi

b. *MISI* MIN 2 Pati

- 1) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan komprehensif
- 2) Meningkatkan pengetahuan dan profesionalisme tenaga kependidikan
- 3) Menciptakan suasana berkarakter Islami, Amali, dan Ilmi
- 4) Aktif mengikuti lomba akademik dan non akademik
- 5) Memfasilitasi eksplorasi potensi dari siswa

- 6) Membangun jaringan dan kerjasama dengan pihak lain
- 7) Memberikan keteladanan dalam berperilaku dan santun dalam bertutur kata
- 8) Membangun Ukhuwah Islamiah sesuai Syariat Islam dan ahli Sunnah Wal Jamaah
- 9) Menjadikan syariat Islam, karakter dan budaya bangsa sebagai sumber kearifan dalam bertindak
- 10) Melaksanakan pembiasaan tadarus Al Qur'an dan Sholat berjamaah
- 11) Mendorong kemandirian siswa untuk dapat menghadapi tantangan global
- 12) Menyelenggarakan tatakelola Madrasah yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel.

c. Tujuan MIN 2 Pati

- 1) Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT.
- 2) Mencetak kader muslim berakhlak mulia, cerdas, terampil dan berkualitas.
- 3) Menyelenggarakan pendidikan islamiy, memberikan landasan moral etis dalam pengembangan IPTEK dan pencerahan IMTAQ.
- 4) Mengoptimalkan proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM) serta berbasis contextual teaching and learning (CTL).
- 5) Mengembangkan potensi akademik, minat dan bakat peserta didik melalui layanan bimbingan konseling dan kegiatan ekstrakurikuler.
- 6) Meningkatkan prestasi akademik-non akademik pesertadidik di bidang seni dan olah raga lewat kejuaraan dan kompetisi secara sportif.
- 7) Peserta didik lulus UM/ US 100 % dengan peningkatan nilai rata-rata peserta didik 8.50

- 8) Membiasakan perilaku Islami dilingkungan Madrasah dan di luar Madrasah.
- 9) Pada akhir tahun pelajaran peserta didik kelas 6 hafal al-Qur'an juz 30.
- 10) Pada akhir tahun pelajaran peserta didik hafal asmaul husna.

2. Visi, Misi dan Tujuan MI Al Hikmah Kajen

MI Al Hikmah Kajen yang terletak di Desa Kajen, Kecamatan Margoyoso, Kabupaten Pati. Sama halnya di madrasah ibtdaiyah yang lain, di MI Al Hikmah Kajen tidak hanya memberikan pembelajaran intrakurikuler, namun juga pembelajaran ekstrakurikuler. Ada beberapa kegiatan ekstrakurikuler di MI Al Hikmah Kajen diantaranya yakni Ekstrakurikuler Pramuka.

a. *Visi*

Madrasah Ibtida'iyah Al-Hikmah membentuk kader muslim yang unggul dalam prestasi berdasarkan iman dan takwa

b. *Misi*

- 1) Melaksanakan pembelajaran secara efektif agar siswa dapat berkembang optimal sesuai dengan prestasi yang dimiliki
- 2) Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada siswa
- 3) Mendorong & membantu siswa untuk mengenali potensi dirinya, sehingga dapat ditumbuh kembangkan secara lebih optimal
- 4) Menumbuhkan penghayatan terhadap budaya-budaya ajaran agama islam dan juga budaya bangsa, sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak

c. *Tujuan*

- 1) Mencerdaskan kehidupan berbangsa dan membentuk manusia Indonesia seutuhnya
- 2) Memberikan bekal dasar pada peserta didik untuk mengembangkan kehidupan pribadi, anggota masyarakat dan warga negara
- 3) Memberikan pengetahuan keagamaan serta kemampuan pengalamannya

- 4) Mewujudkan kualitas output yang handal, baik dalam kategori Keilmuan (intelejensi), Ketrampilan (skill), maupun Ahlak (attitud)

B. Temuan Hasil Penelitian Manajemen Ekstrakurikuler Pramuka di MIN 2 Pati dan MI Al Hikmah Kajen

Setelah peneliti melakukan penelitian di kedua lokasi penelitian, peneliti mendapatkan informasi terkait dengan manajemen eksterkurikuler Pramuka. Yang berupa dari fungsi manajemen yaitu Perencanaan (*Planning*), pengorganisasian (*Organizing*), Penggerakan atau pelaksanaan (*actuating*), dan Pengawasan (*Controlling*) dalam ekstrakurikuler Pramuka. Dan beberapa orang yang terkait dengan penelitian. Informasi-informasi tersebut peneliti dapat dari hasil kegiatan wawancara dengan pihak terkait dan didukung dengan bukti dokumentasi dan observasi.

1. Perencanaan Ekstrakurikuler Pramuka di MIN 2 Pati dan MI Al Hikmah Kajen

Beberapa informan yang peneliti wawancara dari MIN 2 Pati yaitu Niam selaku kepala sekolah dan Ka. Mabigus MIN 2 Pati, Anik Widi Asuti selaku wali kelas V serta pembina Pramuka wali murid dan siswa MIN 2 Pati. Yang lagi peroleh dari MI Hikmah Kajen informannya yaitu saeful Mudjab, selaku ka. Mabigus MI Al Hikmah Kajen. Beberapa wali murid. Secara umum, gambaran tentang hasil temu Pramuka di MIN 2 Pati dan di MI Al Hikmah Kajen.

a. Perencanaan Ekstrakurikuler Pramuka MIN 2 Pati

Perencanaan merupakan tahap awal dalam sebuah Manajemen. Tercapai tidaknya suatu program ekstrakurikuler Pramuka tergantung dengan perencanaan yang dibuat. MIN 2 Pati dalam Pembuatan perencanaan Program ekstrakurikuler Pramuka dalam pembuatan perencanaan sudah disusun secara tertulis sebagai dokumen sekolah program kegiatan Pramuka. Namun dalam penulisannya tidak sistematis hanya ditulis secukupnya dan seperlunya. Hal ini dapat dilihat dari beberapa point-point hasil wawancara peneliti.

- 1) Perencanaan program ekstrakurikuler Pramuka dibuat setiap awal tahun pelajaran. Dari hasil wawancara sebagai berikut :

“Perencanaan program kegiatan Pramuka dibuat disetiap semester dan setiap tahunnya, dibuat saat rapat awal tahun pelajaran, kegiatan dan materi Pramuka berasal dari buku Saku, sebenarnya dalam pembuatannya dibuat seperlunya tidak terlalu sistematis, yang penting tujuan kegiatan Pramuka itu ada, salah satu menjadikan kegiatan itu dapat bermanfaat untuk peserta didik”¹

“Sekolah membuat program kegiatan Pramuka setiap per semester yang disesuaikan dengan buku SAKU. Meskipun dalam pembuatan perencanaan program kegiatan Pramuka tidak selengkap jengjang Mts dan MA, namun perencanaan itu tetap dibuat seadanya sebagai acuan kegiatan apa yang akan dilaksanakan peserta didik.”²

- 2) Perencanaan program ekstrakurikuler Pramuka di MIN 2 Pati yaitu berupa :
 - a) Materi yang diajarkan yang disesuaikan buku SAKU,
 - b) Jadwal latihan rutin dua minggu sekali setiap hari Jumat pukul 14.00-16.00 WIB,
 - c) Kegiatan pramuka seperti perkemahan Sabtu-minggu,
 - d) Jadwal uji SKU,
 - e) sarana prasarana dan dana kegiatan.

Hal tersebut merupakan kesimpulan peneliti berasal dari hasil wawancara dan hasil dokumentasi program kegiatan Pramuka di MIN 2 Pati, hasil wawancara dan dokumentasi sebagai berikut

“Seperti kegiatan latihan rutin dua minggu sekali yang dilaksanakan setiap hari Jumat pukul 14.00-16.00, pelantikan dan persami.”³

¹ Hasil wawancara peneliti dengan Niam, selaku kepala sekolah MIN 2 Pati, pada hari Sabtu, 6 Oktober 2018, Pukul 12.30-13.00 WIB

² Hasil wawancara peneliti dengan Anik Widi Asuti selaku pembina Pramuka MIN 2 Pati, Jumat, 12 Oktober 2018, Pukul 16.00-16.30 WIB

³ Hasil wawancara peneliti dengan Niam, selaku kepala sekolah MIN 2 Pati, pada hari Sabtu, 6 Oktober 2018, Pukul 12.30-13.00 WIB

“Didalam Program kerja kegiatan ekstrakurikuler Pramuka MIN 2 Pati tentunya ada visi dan misi tujuan dan sasaran, kurikulumnya siaga dan penggalang, administrasi gugus depan, jadwal pelaksanaan kegiatan Pramuka, sarana prasarana, anggota dan anggota dewasa.”⁴

Dari penjelasan diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa dalam perencanaan program kegiatan ekstrakurikuler Pramuka, disusun dahulu apa tujuan dan sasaran kegiatan ekstrakurikuler Pramuka, kurikulumnya, kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan selama satu tahun pelajaran. Untuk mengetahui data tersebut secara lebih detail berikut peneliti paparkan dengan mengambil data dari dokumentasi sebagai berikut :

a) Visi, Misi, tujuan dan sasaran Program kegiatan ekstrakurikuler Pramuka

(1) Visi

Pengembangan Potensi Bakat, Minat Serta Mental dan Moral yang Berlandaskan IMTAQ dan IPTEK.

(2) Misi

- (a) Menyelenggarakan kegiatan kepramukaan dalam rangka meningkatkan keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa serta ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai tuntutan jaman
- (b) Memyelenggarakan kegiatan kepramukaan dalam rangka meningkatkan pengembangan potensi, bakat dan minat.
- (c) Menyelenggarakan kegiatan kepramukaan dalam rangka meningkatkan sikap, mental dan moral yang berkarakter.
- (d) Melaksanakan kegiatan kepramukaan yang berorientasi pada pencapaian prestasi.

⁴ Hasil wawancara peneliti dengan Anik Widi Asuti selaku pembina Pramuka MIN 2 Pati, Jumat, 12 Oktober 2018, Pukul 16.00-16.30 WIB

(e) Melaksanakan kegiatan kepramukaan yang berorientasi kepada pengembangan pola pikir dan nalar, serta keterampilan.

(3) Tujuan yang hendak dicapai dengan disusunnya program kerja ini:

(a) Untuk menunjang kegiatan belajar mengajar, khususnya di bidang pembinaan kesiswaan dalam pembentukan watak dan kepribadian siswa melalui kegiatan kepramukaan

(b) Untuk memberikan arahan kepada pelaksana gugus depan agar pelaksanaan kinerja gugus depan dapat berjalan dengan baik.

(c) Sebagai sarana untuk peningkatan mutu pendidikan kepramukaan di sekolah

(4) Sasaran

Sasaran pelaksanaan program kerja ini adalah unsur-unsur yang terdapat dalam suatu gugus depan yang meliputi:

(1) Unsur Majelis Pembimbing Gugus Depan yang diketuai oleh Kepala Sekolah sebagai penguasa tertinggi di sekolah yang dibantu dengan guru yang ditunjuk.

(2) Unsur Pembina Pramuka yang merupakan unsur pelaksana kegiatan secara teknis dalam suatu gugus depan yang meliputi Instruktur Pramuka.

(3) Peserta didik yang menjadi obyek pendidikan kepramukaan di sekolah yakni Siaga dan Penggalang.

b) Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka

Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di MIN 2 Pati per semester sebagai berikut :

(1) Latihan Rutin Pramuka

Kegiatan latihan rutin dapat dirinci sebagai berikut :

- (a) Latihan rutin dilakukan setiap dua minggu sekali hari Jumat dimulai pukul 14.00 WIB dan diakhiri pukul 16.30 WIB
- (b) Latihan rutin dilakukan dengan pemberian materi SKU dan SKK beserta praktek lapangan
- (c) Pemberi materi adalah Pembina Pramuka dan Pembantu Pembina (penegak).

(2) Ujian SKU

Seusai materi disampaikan kepada peserta didik, lalu terdapat ujian SKU menurut golongan dan tingkatan.

(3) Perkemahan Sabtu-Minggu

Di MIN 2 Pati akan melaksanakan Perkemahan Sabtu Minggu perkiraan dibulan Desember⁵

Tabel 1

Daftar rencana kegiatan ekstrakurikuler Pramuka per semester

SEMESTER GANJIL

BULAN : JULI 2018 SAMPAI DENGAN DESEMBER 2018

| No | KEGIATAN | BULAN KE | | | | | | KET |
|----|--------------------------------|----------|-----|------|-----|-----|-----|-----|
| | | Jul | Ags | Sept | Okt | Nov | Des | |
| 2. | Latihan Rutin (Sistem Reguler) | X | X | X | X | X | | |
| 3. | Ujian SKU Siaga Mula | | X | X | X | | | |
| 4. | Ujian SKU Siaga Bantu | | | X | X | X | | |
| 5. | Ujian SKU Siaga Tata | | | | X | X | | |
| 6. | Ujian SKU Penggalang Ramu | | | | X | X | | |
| 7. | Perkemahan Sabtu Minggu | | | | | | X | |

⁵Hasil dokumen program kerja MIN 2 Pati, 6 September 2018, pukul 10.00 WIB.

SEMESTER GENAP
BULAN : JANUARI 2019 SAMPAI DENGAN JUNI 2019

| No | KEGIATAN | BULAN KE | | | | | | KET |
|----|--------------------------------|----------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|
| | | Jan | Feb | Mar | Apr | Mei | Jun | |
| 1. | Latihan Rutin (Sistem Reguler) | X | X | X | X | | | |
| 2. | Ujian SKU Siaga Mula | X | X | | | | | |
| 3. | Ujian SKU Siaga Bantu | X | X | | | | | |
| 4. | Ujian SKU Siaga Tata | X | X | | | | | |
| 5. | Ujian SKU Penggalang Ramu | | | | | | | |

c) Kurikulum dan Rincian materi latihan rutin

Isi dari kurikulum ekstrakurikuler pramuka itu sendiri yaitu: (a) Perumusan tujuan; (b) Menetapkan jenis-jenis kegiatan dan materi; (c) Menetapkan waktu kegiatan; (d) Menetapkan cara melaksanakannya (metode kerja); (e) Menetapkan alat yang diperlukan; (e) Menetapkan jumlah dan sumber dana; (f) Merumuskan rencana kontrol (pengawasan)⁶

Kurikulum di MIN 2 Pati dibagi menjadi dua karena digugus depan tersebut memiliki dua golongan Pramuka yaitu Siaga dan Penggalang. Singkat materi Sebagai berikut, selengkapnya terlampir :

(1) Materi Siaga

- (a) Sejarah kepramukaan dan kode kehormatan Pramuka
- (b) PBB dan Latihan Upacara
- (c) Huruf SANDI
- (d) Pedoman kompas
- (e) Simpul tali
- (f) Tata boga
- (g) Hasta karya Pramuka
- (h) Lambang Gerakan Pramuka dan struktur kepramukaan
- (i) Musyawarah dan mufakat Pramuka

⁶Hadari Nawawi, op.cit, 24-27.

- (j) Jelajah alam dan out bound
 - (k) Lagu-lagu wajib dan daerah
 - (l) Bakti karya Siaga
- (2) Materi penggalang
- (a) Sejarah kepramukaan dan kode kehormatan Pramuka
 - (b) PBB dan Latihan Upacara
 - (c) Huruf SANDI Semaphore
 - (d) Pedoman kompas
 - (e) Tali temali, cara mendirikan tenda, dan berkemah
 - (f) Api unggun
 - (g) Tata boga
 - (h) Hasta karya Pramuka
 - (i) Musyawarah dan mufakat Pramuka
 - (j) Mencari jejak dan penggunaan peta
 - (k) P3K
 - (l) Jelajah alam dan out bout
 - (m) Lagu-lagu wajib dan daerah
 - (n) Bakti karya penggalang

(3) Administrasi dan Dana

Kelengkapan administrasi dan sarana penunjang kegiatan Gugus Depan pangkalan MIN 2 Pati yang meliputi :

- (a) Stempel Gugus Depan
- (b) Buku Jurnal Kegiatan Harian / Mingguan
- (c) Buku Daftar Hadir Latihan Rutin
- (d) Daftar Inventaris Gugus Depan
- (e) Tenda Pramuka
- (f) Tali pramuka
- (g) Tongkat
- (h) Bendera Tunas Kelapa
- (i) Bendera Pramuka Sedunia Putra
- (j) Bendera Pramuka Sedunia Putri

(k) Bendera Semaphore dan Morse

Kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di MIN 2 Pati menggunakan Dana BOS.⁷

- 3) Pembuatan perencanaan program ekstrakurikuler Pramuka berawal dari pembina Pramuka membuat program, kemudian dirapatkan pada awal tahun pelajaran lalu direvisi dan disahkan oleh Ka.Mabigus atau kepala sekolah.

Hal tersebut dijelaskan melalui hasil wawancara serta diperkuat hasil foto dokumentasi rapat awal tahun.⁸

“program kegiatan ekstrakurikuler itu yang buat pembina, lalu direvisi dan disahkan pada waktu rapat awal tahun oleh Ka.Mabigus atau kepala sekolah”⁹

Gambar 1.Rapat awal tahun pelajaran



⁷Hasil dokumen program kerja MIN 2 Pati, 6 September 2018, pukul 10.00 WIB.

⁸Hasil foto dokumen MIN 2 Pati, 6 September 2018, pukul 10.00 WIB.

⁹ Hasil wawancara peneliti dengan Anik Widi Asuti selaku pembina Pramuka MIN 2 Pati, Jumat, 12 Oktober 2018, Pukul 16.00-16.30 WIB

b. Perencanaan Ekstrakurikuler Pramuka MI Al Hikmah Kajen

- 1) Setiap semester pihak sekolah MI Al Hikmah telah menyiapkan rencana kegiatan pramuka selama satu semester kedepan.

Hal ini bertujuan agar penyampaian materi dapat diberikan secara sistematis dan bermanfaat bagi siswa. Berikut hasil wawancara dari informan MI Al Hikmah Kajen :

“setiap semester dan setiap tahun ada progam terstruktur dalam pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka sebagai bentuk perencanaan sebelum melaksanakan kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka”¹⁰

”perencanaan program kegiatan ekstrakurikuler Pramuka itu ada, sekolah membuatnya agar pelaksanaannya dapat terarah sesuai yang diharapkan sekolah”¹¹

- 2) Perencanaan program ekstrakurikuler Pramuka di MI Al Hikmah Kajen yaitu berupa :
 - a) Materi yang diajarkan yang disesuaikan buku SAKU,
 - b) Jadwal latihan rutin satu minggu sekali setiap hari Ahad pukul 15.00-16.30 WIB,
 - c) Jadwal latihan Insidental yang disesuaikan jika ada lomba Pramuka
 - d) Lomba Kemah Jambore Agustus 2018
 - e) Lomba Pesta Siaga
 - f) Kegiatan pramuka seperti perkemahan Sabtu-minggu,
 - g) Jadwal uji SKU,
 - h) sarana prasarana dan dana kegiatan.

Berikut hasil wawancara serta diperkuat hasil dokumen program kerja ekstrakurikuler Pramuka MI Al Hikmah Kajen sebagai berikut

“untuk ajaran tahun ini kegiatan pramuka selain kegiatan latihan tentunya juga ada kegiatan diluar latihan seperti

¹⁰Hasil wawancara dengan Saeful Mudjab, kepala sekolah MI Al Hikmah Kajen, 3 Oktober 2018, pukul 10.00-11.00 WIB

¹¹Hasil wawancara dengan Farikhatun Nikmah, pembina pramuka MI Al Hikmah Kajen Ahad, 14 Oktober 2018, Pukul 16.00-16.30 WIB

kegiatan lomba Jambore ranting sekecamatan dan pesta siaga, selain itu juga kegiatan pelantikan dan heaking”¹²

”Seperti rencana progam materi yang akan diajarkan disetiap latihan Pramuka, rencana itu juga disesuaikan dengan buku saku parmuka, selain itu juga ada latihan Insendisial yaitu latihan persiapan lomba pramuka seperti lomba Jambore tingkat kecamatan dan lomba pesta siaga, ada juga pelantikan setiap tahun dan persami didua tahun sekali”¹³

Untuk mengetahui data tersebut secara lebih detail berikut peneliti paparkan dengan mengambil data dari dokumentasi sebagai berikut :

a) Bidang Kegiatan dan Latihan

(1) Jadwal latihan rutin ini terbagi menjadi dua, yaitu :

(a) Latihan Rutin satu kali seminggu

Untuk latihan rutin satu kali seminggu pelaksanaannya adalah latihan rutin yang dilaksanakan pada hari Ahad pukul 15.00 WIB-16.30 WIB setiap minggunya, dimana latihan pada hari Ahad diperuntukkan kepada seluruh anggota 09.066-09.067 golongan Siaga dan Penggalang pangkalan MI Al Hikmah Kajen. (Jadwal materi latihan rutin terlampir)

(b) Latihan Insedentil

Latihan yang bersifat insedentil dimaksudkan untuk menambah dan/atau memperdalam materi latihan yang dirasa perlu dikarenakan sesuatu hal seperti akan mengikuti suatu kegiatan baik yang dilaksanakan Gugus Depan atau undangan dari organisasi lainnya. Jadwal pelaksanaannya adalah disesuaikan dengan kebutuhan, dimana latihan

¹²Hasil wawancara dengan Saeful Mudjab, kepala sekolah MI Al Hikmah Kajen, 3 Oktober 2018, pukul 10.00-11.00 WIB.

¹³Hasil wawancara dengan Farikhatun Nikmah, pembina pramuka MI Al Hikmah Kajen Ahad, 14 Oktober 2018, Pukul 16.00-16.30 WIB

insidental tersebut diberikan kepada anggota yang diikuti sertakan dalam kegiatan yang diikuti.

Tabel 2

Jadwal Latihan GuDep09.066-09.067 MI Al Hikmah Kajen

| No | Jadwal | Waktu | Hari | Pembina | Peserta |
|---------------------------|---|-------------------|------|---|---|
| Latihan Rutin | | | | | |
| 1 | Satu Kali Seminggu | 15.00-1630 | Ahad | Farikhatun Nikmah Afif Ulin Nuha | Seluruh Anggota Gugus Depan golongan siaga dan penggalang |
| Latihan Insidental | | | | | |
| 2 | Jumlah pertemuan disesuaikan dengan kebutuhan | Waktu disesuaikan | - | Farikhatun Nikmah Afif Ulin Nuha | Sebagian Anggota Gugus Depan yang dilibatkan |

(c) Materi Latihan Rutin

Adapun materi latihan rutin yang diberikan kepada peserta latihan berdasarkan SKU, antara lainnya yaitu (a) Pengetahuan Pramuka dan Umum; (b) LKBB; (c) Peta; (d) Sandi Kotak, Morse, dan Semaphore; (e) Menaksir dan Penggunaan Kompas; (f) TKK(tanda kecakapan Khusus); (g) SKU (Syarat Kecakapan Umum); (h) MHR; (i) PPPK; (j) Yel-Yel; (k) Seni Budaya; (l) Keterampilan Simpul (Tali Menali); (m) Evaluasi penilaian.

(d) Kegiatan Selain Latihan Rutin

Kegiatan selain latihan rutin adalah kegiatan Pramuka yang dilaksanakan oleh sekolah baik itu kegiatan sendiri maupun kegiatan partisipasi yang diikuti oleh pasukan yang melibatkan berbagai unsur.

Tabel 3

Kegiatan Gugus Depan 09.066-09.067 MI Al Hikmah Kajen

| NO | KEGIATAN | SIFAT | WAKTU | KET |
|-----------|-----------------------------------|------------------|---------------------------------|------------|
| 1. | Jambore ranting tingkat kecamatan | Partisipasi | Agustus 2018 | - |
| 2. | Pesta siaga tingkat kecamatan | Partisipasi | - | - |
| 3. | Persami | Seleuruh anggota | Akhir tahun pelajaran 2018/2019 | - |

b) Bidang Sarana dan Administrasi

Mengusahakan tersedianya kelengkapan administrasi dan sarana penunjang kegiatan Gugus Depan yang meliputi :

- (1) Stempel Gugus Depan
- (2) Buku Jurnal Kegiatan Harian / Mingguan
- (3) Buku Daftar Hadir Latihan Rutin
- (4) Daftar Inventaris Gugus Depan
- (5) Tenda Pramuka
- (6) Tali pramuka
- (7) Tongkat
- (8) Bendera Tunas Kelapa
- (9) Bendera Pramuka Sedunia Putr
- (10) Bendera Pramuka Sedunia Putri
- (11) Bendera Semaphore dan Morse

c) Bidang Keuangan

Kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di MI Al Hikmah Kajen menggunakan Dana BOS.¹⁴

- 3) Perencanaan program ekstrakurikuler Pramuka dibuat ketika rapat awal tahun pelajaran membahas kegiatan Pramuka apa saja yang akan dilaksanakan Ka.Mabigus memberikan arahan segala

¹⁴Dokumentasi Program kerja Ekstrakurikuler Pramuka MI Al Hikmah Kajen, 6 September 2018, pukul 10.00 WIB.

kegiatannya lalu program kegiatan disahkan dan dapat berubah sewaktu-waktu melihat situasi dan kondisi. Berikut hasil wawancara peneliti

“waktu rapat awal tahun oleh Ka.Mabigus atau kepala sekolah mengarahkan kegiatan-kegiatan apa saja yang akan dilaksanakan pada satu tahun pelajaran mendatang, kemudian proram disahkan dan dapat berubah melihat situasi dan kondisi”

2. Pengorganisasian Ekstrakurikuler Pramuka di MIN 2 Pati dan MI Al Hikmah Kajen

Pengorganisasian adalah rangkaian kegiatan atau proses mewujudkan agar semua unit dalam struktur organisasi dan personil yang ada, menjadi berfungsi dalam melaksanakan tugas pokok khususnya yang terdapat di dalam perencanaan.¹⁵

Suatu gugus depan harus memiliki sumber daya manusia dalam organisasi Susunan Majelis Pembimbing Gugus Depan. Dimana terbentuknya suatu keberhasilan dalam kegiatan ekstrakurikuler Pramuka juga tergantung sumber daya manusia yang berkompeten. Majelis Pembimbing Gugus Depan (Mabigus) disusun berdasarkan jabatan dinas di suatu gugus depan. Majelis Pembimbing Gugus Depan (Mabigus) terdiri dari unsur pejabat di sekolah tempat gugus depan tersebut berada.

a. Pengorganisasian Ekstrakurikuler Pramuka di MIN 2 Pati

- 1) Pembina Pramuka di MIN 2 Pati tidak memiliki sertifikat Khusus atau ijazah KMD. Dari hasil wawancara informan tentang penunjukan pembina pramuka sebagai berikut :

“secara umum seharusnya yang sudah memiliki sertifikat, harus ahli dibidang tersebut, tapi pada akhirnya dimadrasah itu yang mau dan yang bisa, dipandang bisa, ada waktu dan mau silahkan. Menunggu sertifikat kan ndak mesti punya”¹⁶

“saya pribadi tidak memiliki sertifikat atau ijazah KMD, ketika itu kepala sekolah menunjuk saya dan kak Nur sebagai

¹⁵Hadari Nawawi, *Op.cit* hal. 29.

¹⁶Hasil Wawancara dengan Niam kepala sekolah MIN 2 Pati hari Sabtu 6 Oktober 2018 pukul 12.00-13.00

pembina Pramuka disini, itu sudah lama sejak awal saya mulai mengajar disini, berawal dari saya belajar lagi dengan modal pengalaman pernah ikut SAKA waktu masih aliyah”¹⁷

- 2) Kepala sekolah menyakini bahwa pembina Pramuka di MIN 2 Pati sudah memiliki kemampuan dan kecakapan dalam pelaksanaan kegiatan. Berikut hasil wawancara peneliti

“Sudah, pembina Pramuka di sini memiliki kemampuan dan kecakapan dalam pelaksanaan kegiatan Pramuka, karena setiap ada perlombaan MIN 2 Pati selalu meraih juara.”¹⁸

Hal ini juga dibenarkan oleh peserta didik MIN 2 Pati bahwa suara dan intonasi pembina selama mengajar dapat di dengar dan dipahami oleh seluruh peserta didik. hal ini diungkapkan oleh Eiman Gohar, Chika Sekar Pembayun, Ferdy Wahyu Samudra, Daffa Feron Alfarella.¹⁹

- 3) MIN 2 Pati terdapat 2 pembina Pramuka 1 Putra dan 1 Putri. Selain itu juga 2 ada pembantu pembina Pramuka dari anak Banyangkara yang membantu kegiatan latihan Pramuka sampai akhir Desember ini.

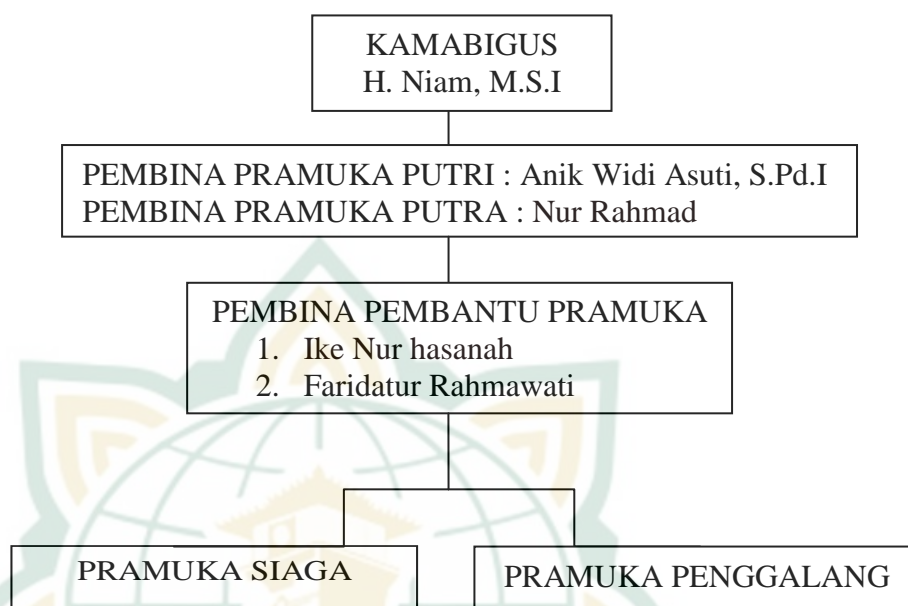
Adapun susunan Majelis Pembimbing Gugus Depan dapat dijabarkan sebagai berikut :

¹⁷ Hasil wawancara peneliti dengan Anik Widi Asuti selaku pembina Pramuka MIN 2 Pati, Jumat, 12 Oktober 2018, Pukul 16.00-16.30 WIB

¹⁸ Hasil Wawancara dengan Niam kepala sekolah MIN 2 Pati hari Sabtu 6 Oktober 2018 pukul 12.00-13.00

¹⁹ Hasil wawancara peserta didik sekolah MIN 2 Pati, pada hari Jumat, 12 Oktober 2018, pukul 15.30-16.00 WIB

Bagan 1. Struktur Organisasi GuDep 10.057-10.058



Peserta anggota Pramuka Ekstrakurikuler Pramuka diikuti seluruh siswa dari kelas IV-VI²⁰. Golongan Siaga adalah anggota muda Gerakan Pramuka yang berusia 07 – 10 tahun, Penggalang adalah anggota muda Gerakan Pramuka yang berusia 11 – 15 tahun.²¹

b. Pengorganisasian Ekstrakurikuler Pramuka di MI Al Hikmah Kajen

1) Pembina Pramuka MI Al Hikmah Kajen memiliki ijazah atau sertifikat (KMD). Berikut hasil wawancara informan mengenai penunjukan pembina pramuka sebagai berikut :

“saya menunjuk pembina pramuka dengan cara menyeleksi dan menunjuk alumni sendiri yang mumpuni untuk kegiatan kepramukaan, biasanya anak-anak bayangkara. Di sini pembinanya ada dua, satu Putra dan satu Putri, dan keduanya memiliki sertifikat KMD masing-masing”²²

“Dulu waktu saya masih sekolah, saya sudah sering membantu setiap ada kegiatan Pramuka di MI ini, kemudian saat kuliah bapak kepala sekolah memanggil saya dan saya

²⁰Hasil dokumen program kerja MIN 2 Pati, 6 September 2018, pukul 10.00 WIB.

²¹Joko Mursitho, Kursus Mahir Dasar untuk Pembina Pramuka. Kulonprogo: Kwarcab Kulon Progo, 2010, hal. 22

²²Hasilwawancaradengan Saiful Mujab, *Loc.cit*

dijadikan sebagai pembina Putri di MI Al Hikmah, di tambah lagi saya sudah mengikuti Kursus Pembina Mahir Tingkat Dasar (KMD)”²³

- 2) Pembina pramuka memiliki kemampuan dan kecakapan dalam melaksanakan tugas sebagai pembina Pramuka di MI Al Hikmah Kajen. Berikut hasil wawancara :

“Pembina Pramuka di sini sudah memiliki kemampuan dan kecakapan dalam pelaksanaan kegiatan Pramuka, bisa dilihat selama ini sudah sering membantu kegiatan Pramuka disini.”²⁴

Dan hal ini dibenarkan oleh peserta didik MI Al Hikmah bahwa suara dan intonasi pembina selama mengajar dapat didengar sangat keras dan dipahami oleh seluruh peserta didik. hal ini diungkapkan oleh Muhammad Satriya, Anam Priyaku Pamutiansah, Farichna Bilmuna, Alifah Silma.

“suaranya sangat keras”

“kadang-kadang galak”

“Terdengar keras”

“Terdengar sangat keras dan jelas.”²⁵

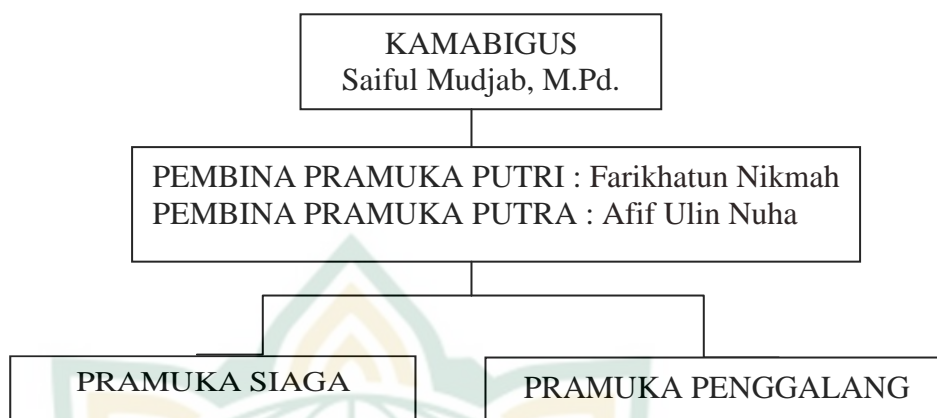
- 3) MI Al Hikmah Kajen memiliki dua pembina Pramuka. Satu pembina pramuka putra dan satu pembina putri.

Untuk pembina pembantu mereka dimintai bantuan dalam latihan insenditil. Untuk pembina pembantu sendiri setiap tahunnya berubah-ubah. Adapun susunan Majelis Pembimbing Gugus Depan dapat dijabarkan sebagai berikut :

²³ Hasil wawancara dengan Farikhatun Nikmah, pembina pramuka MI Al Hikmah Kajen Ahad, 14 Oktober 2018, Pukul 16.00-16.30 WIB

²⁴ Hasil wawancara peserta didik MI Al Hikmah Kajen, 14 oktober 2018, Pukul 16.00 WIB

Bagan 2. Struktur Organisasi GuDep 09.066-09.067



Peserta anggota Pramuka Ekstrakurikuler Pramuka diikuti seluruh siswa dari kelas III-VI²⁶. Golongan Siaga adalah anggota muda Gerakan Pramuka yang berusia 07 – 10 tahun, Penggalang adalah anggota muda Gerakan Pramuka yang berusia 11 – 15 tahun.²⁷

3. Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka di MIN 2 Pati dan MI Al Hikmah Kajen

a. Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka di MIN 2 Pati

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di MIN 2 Pati dilakukan melalui beberapa kegiatan yang sudah terprogram.

- 1) Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di MIN 2 Pati berlangsung cukup sesuai dengan program sekolah.

Kegiatan ekstrakurikuler untuk program latihan rutin dilaksanakan setiap dua minggu sekali di hari jumat pukul 14.00-16.00 dan dilaksanakan di halaman MIN 2 Pati. namun ketika pembina pramuka tidak bisa, latihan rutin diliburkan. Sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan informan sebagai berikut :

“Pelaksanaan kegiatan Pramuka sudah sesuai dengan program yang sudah dibuat, latihan rutin dua minggu sekali sudah berjalan dengan baik”

²⁶Dokumentasi Program kerja Ekstrakurikuler Pramuka MI Al Hikmah Kajen, 6 September 2018, pukul 10.00 WIB.

²⁷Joko Mursitho, Loc.cit

”Untuk latihan rutin di halaman MIN 2 Pati setiap dua minggu sekali dihari Ahad jam 14.00 samapai jam 16.30. untuk kegiatan lain masih kondisional”²⁸

“Pelatihan setiap dua minggu sekali yang dilaksanakan setiap hari Jumat pukul 14.00, pelaksanaanya sudah sesuai dengan program yang ada”

”Tahun kemarin kegiatan Pelantikan dilaksanakan di karang jahe, kalau tahun ini kegiatan pelantikan belum tahu akan dilaksnakan dimana tergantung keputusan atasan, untuk akhir Desember nanti dalam program kegiatan ekstrakurikuler akan di adakannya Persami mungkin juga dilakukan di halaman sekolah”²⁹

- 2) MIN 2 Pati memiliki sarana prasarana untuk kegiatan Pramuka yang sudah mencukupi dan dapat dimanfaatkan dengan baik dalam kegiatan ekstrakurikuler Pramuka.

Program kegiatan pramuka dapat terlaksana apabila adanya sarana prasarana yang mendukung kegiatan Pramuka baik pada saat latihan Pramuka dan kegiatan diluar. Sebagaimna hasil wawancara sebagai berikut :

”Sekolah menyediakan sarana Prasarana, dari pembantu pembina yang didatangkan pihak sekolah dari Bayangkara yang sudah berpengalaman dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka untuk mengajar atau untuk melatih siswa setiap dua minggu sekali, perlengkapan dan alat-alat juga sekolah menyediakan seperti tenda di gunakan jika kemah dan persami, tali-temali, kompas, peluit dan lain sebagainya”³⁰

”Sekolah menyediakan sarana prasarana, dari tenda untuk kemah, bendera regu dan benderan yang dibutuhkan dalam kegiatan pramuka, P3K, juga sekolah mengundang pembantu pembina untuk membantu melatih dalam kegiatan setiap minggunya.”³¹

²⁸ Hasil wawancara peneliti dengan Niam, selaku kepala sekolah MIN 2 Pati, pada hari Sabtu, 6 Oktober 2018, Pukul 12.30-13.00 WIB

²⁹ Hasil wawancara peneliti dengan Anik Widi Asuti selaku pembina Pramuka MIN 2 Pati, Jumat, 12 Oktober 2018, Pukul 16.00-16.30 WIB

³⁰ Hasil wawancara peneliti dengan Niam, selaku kepala sekolah MIN 2 Pati, pada hari Sabtu, 6 Oktober 2018, Pukul 12.30-13.00 WIB

³¹ Hasil wawancara peneliti dengan Anik Widi Asuti selaku pembina Pramuka MIN 2 Pati, Jumat, 12 Oktober 2018, Pukul 16.00-16.30 WIB

Ditambah lagi kebenarannya peserta didik Daffa Feron Alfarella, bahwa sarana prasarana sudah disediakan oleh sekolah untuk kegiatan Pramuka

“Ada, bendera pramuka bendera regu, tali, kompas”³²

”Ya digunakan dengan baik, dalam setiap latihan atau kegiatan ekstrakurikuler alat yang tersedia disekolah, diharapkan siswa dapat memanfaatkannya dengan menyesuaikan materi yang diajarkan oleh pembina.”³³

- 3) Pelaksanaan kegiatan Pramuka cukup sesuai dengan perencanaan program ekstrakurikuler Pramuka.

Dikatakan sesuai karena pembina menggunakan materi dan metode yang sesuai dengan kurikulum yang telah dibuat, dan menggunakan sarana prasarana yang telah disediakan oleh pihak sekolah. Untuk setiap pelaksanaan kegiatan latihan ekstrakurikuler Pramuka hasil wawancara serta hasil observasi peneliti sebagai berikut :

“Jadi, untuk pelaksanaan kegiatan latihan Pramuka, kami berlangsung melihat situasi kondisi, pertama-tama menyiapkan anak dibarisan berbeda antara Putra dan Putri, lalu pembukaan salam Pramuka dan berdoa, bernyanyi lagu-lagu pramuka, kemudian materi yang akan disampaikan, misal materi awal PBB nanti materinya kami ulang terus agar anak semakin terbiasa dengan PBB, biasanya masih diselengi permainan, setelah itu penutup”³⁴

Sesuai dengan hasil wawancara dengan Chika Sekar Pembayun sebagai pesertadidik dan anggota penggalang di Gugus depan pangkalan MIN 2 Pati, ia mengungkapkan

“Latihan pramuka menyenangkan, karena ada menyanyi, membuat yel-yel, baris-bebaris”.³⁵

³² Hasil wawancara peserta didik sekolah MIN 2 Pati, pada hari Jumat, 12 Oktober 2018, pukul 15.30-16.00 WIB

³³ Hasil wawancara peneliti dengan Anik Widi Asuti selaku pembina Pramuka MIN 2 Pati, Jumat, 12 Oktober 2018, Pukul 16.00-16.30 WIB

³⁴ Hasil wawancara peneliti dengan Anik Widi Asuti selaku pembina Pramuka MIN 2 Pati, Jumat, 12 Oktober 2018, Pukul 16.00-16.30 WIB

³⁵ Hasil wawancara peserta didik sekolah MIN 2 Pati, pada hari Jumat, 12 Oktober 2018, pukul 15.30-16.00 WIB

Hal ini dapat dibenarkan oleh melalui observasi lapangan peneliti selama berlangsung empat kali latihan. Dalam program ekstrakurikuler Pramuka tidak dicantukannya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk kegiatan latihan Pramuka, jadi dalam pelaksanaannya pembina hanya mengikuti kurikulum yang telah dibuat. Menurut peneliti dalam pelaksanaan kegiatan latihan Pramuka sudah cukup sesuai dengan program yang telah dibuat, akan tetapi dalam pemberian materi tidak urut dengan kurikulum yang telah dibuat.

Program lainnya dalam kegiatan pramuka seperti persami akan dilaksanakan nanti dibulan Desember kondisional. Metode yang digunakan pembina dalam mengajar sudah cukup sesuai menggunakan Metode Kepramukaan.

Hasil observasi penelitian latihan rutin pertama kali dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 14 September 2018 dimulai pada pukul 14.30, terlambat 30 menit dari perencanaan bahwa pramuka seharusnya dilaksanakan pada pukul 14.00. peserta Pramuka yang seharusnya dihadiri seluruh siswa kelas IV-VI ternyata masih ada beberapa siswa yang tidak hadir mengikuti latihan Pramuka. Kegiatan dimulai dengan siswa berbaris Putra Putri di barisan berbeda dengan komandon kak Anik. Latihan dimulai dengan salam, berdoa dan bernyanyi. Kemudian berlanjut materi PBB golongan Siaga dan Penggalang jadi satu materi dan berlanjut dengan materi tentang sejarah Pramuka. Kemudian berlanjut siswa membuat kelompok sendiri untuk membuat yel-yel masing-masing kelompok atau regu. Setelah itu siswa bisa menunjukkan nyel-nyel di depan kelompok lain. Ketika waktu menunjukkan pukul 16.00 latihan Pramuka diakhiri dengan berbaris, berdoa dan pulang.

Satuan terpisah antara putra dan putri sudah dilakukan oleh pembina Pramuka. Dalam pembuatan kelompok atau beregu,

pembina telah menggunakan sesuai dengan metode Pramuka. Hal ini diperkuat oleh pernyataan peserta didik

Eiman Gohar, “iya, kita sudah dibuat per regu-regu sama pembina”

Ferdy Wahyu Samudra, ”iya, kita sudah punya regu sendiri-sendiri”

Gambar 2. Latihan Rutin Pramuka materi PBB



Hal ini diperkuat dengan hasil dokumen gambar peneliti disaat latihan materi PBB dan membuat yel-yel

Gambar 3. Materi yel-yel



Latihan kedua dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 28 September 2018 dimulai pada pukul 14.05 terlambat lima menit. Untuk materi Pramuka hari ini diawali dengan PBB baik golongan Siaga dan Penggalang jadi satu lokasi dikomando oleh kak Anik. Kemudian materi berikutnya yaitu Sandi kotak I dan sandi kotak II untuk golongan Siaga yang dibimbing oleh kak Nur dan kak Ike selaku pembantu pembina. Untuk golongan Penggalang materi Morse yang dibimbing oleh kak Anik dan kak Farida. Materi Sandi kota untuk golongan Siaga kak Nur Sandi kotak beberapa siswa sudah memiliki buku Saku masing-masing, setelah materi disampaikan siswa diberi soal untuk memecahkan Sandi kotak tersebut. Untuk golongan penggalang materi morse yang dibimbing oleh kak Anik. Kak Anik menggunakan sarana prasarana peluit dan buku saku yang telah disediakan sekolah. sebagian besar siswa penggalang sudah memiliki buku saku masing-masing tentang materi morse. Dan siswa sangat antusias dengan materi yang disampaikan kak Anik dan kak Farida. Setelah materi selesai disampaikan kemudian para pembina mengajak siswa permainan bernyanyi sedang apa.

Hal ini diperkuat dengan hasil dokumen gambar peneliti disaat siswa diberikan tugas untuk memecahkan soal dengan berkelompok

Gambar 4. Tugas kelompok memecahkan soal Sandi kotak



Latihan ketiga dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 12 Oktober 2018 dimulai pada pukul 14.07 terlambat tujuh menit. Untuk latihan hari ini peserta didik yang berangkat hanya sebagian. Latihan diawali seperti biasa berbaris berdoa dan tepuk pramuka kemudian PBB. Setelah itu materi yang diberikan untuk peserta siaga yaitu pedoman kompas. Selama materi ini berlangsung dilaksanakan didalam kelas dan diawali dengan pengenalan arah mata angin kak Ike menuliskan arah mata angin didpapan tulis beserta ukuran drajatnya. Setelah itu siswa menyanyikan lagu arah mata angin beserta menunjuk arahnya bersama-sama. Kemudian penjelasan dari kak Ike tentang penggunaan kompas dengan baik untuk mengetahui arah mata angin. kak Ike menggunakan sarana prasarana kompas yang telah disediakan oleh sekolah. selsai kak Ike menjelaskan, beberapa siswa diminta mendemonstrasikan penggunaan kompas yang benar. Untuk anggota penggalang materi yang diberikan kak Anik dan kak Farida yaitu sama pedoman kompas. Peserta penggalang belajar ompas dihalaman sekolah, kak Anik memberikan materi ulang tentang arah mata aingin, lalu siswa memperatekkan membuat denah suatu daerah didesa Dukuhseti. Materi siaga diberikan berulang-ulang agar siswa makin hafal dan memahami betul tentang penggunaan kompas. Hal ini diperkuat dengan dokumentasi yang peneliti peroleh. Sestelah materi yang dibeikan seluruh peserta Siaga dan Penggalang dikumpulkan dibariskan menjadi satu barisan. Kemudian kak Anik mengulang materi tentang arah mata angin dengan sesi tanya jawab. Ketika waktu menunjukkan pukul 16.00, latihan ditutup dengan doa dan beberpa lagu pramuka. Berikut hasil dokumentasi demonstrasi kompas.

Gambar 5. Materi penggunaan kompas



Peneliti menyimpulkan kekurangannya pelaksanaan kegiatan latihan Pramuka selalu terlambat beberapa menit dan materi yang diberikan seperti melompat-lompat tidak berurutan dengan kurikulum yang telah dibuat. Dan dilihat dari program kegiatan seharusnya ada uji SKU didalam program, peneliti selama ini tidak melihat adanya ujian SKU dan kecakapan anggota dalam penguasaan materi yang diberikan dibuku SKU anak.

- 4) Latihan rutin pramuka berjalan adanya pemisahan perindukan putra dan putri, dan selama pemberian materi ada pemisahan golongan Siaga dan golongan penggalang. Hal tersebut ditemukan dari hasil observasi peneliti dilapangan. Terdapat pemisahan barisan antara putra dan putri.
- 5) Dana yang digunakan untuk kegiatan ekstrakurikuler Pramuka menggunakan dana BOS (Biaya Oprasional Sekolah) tanpa memungut iuran orang tua. Dari hasil wawancara mengungkapkan sebagai berikut :

”Sekolah menyediakan dari dana Biaya Oprasional Sekolah (BOS).”

”pihak sekolah hanya menggunakan dana dari bos saja, dan penggunaannya kondisional, yang penting sudah dianggar kan terlebih dahulu”³⁶

”Pihak sekolah mempunyai dana itu hanya dari dana Biaya Oprasional Sekolah (BOS).”

“pihak sekolah tidak memberi beban pada siswa atau orang tua siswa.”³⁷

“sama sekali orang tua tidak diberi beban dalam hal pendanaan dalam kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka yang diikuti oleh anak, paling hanya membeli pakaian pramuka lengkap dengan atributnya, ketika tahun kemarin ada acara pentikan di Karang Jahe anak tidak ditarik iuran sama sekali”³⁸

Dana yang diperoleh untuk kegiatan Pramuka berasal dari dana bos.³⁹ Menurut peneliti penggunaan anggaran Pramuka selama penelitian belum terlihat, karena hanya melaksanakan kegiatan latihan rutin. Peneliti menambah hasil dokumentasi MIN 2 Pati dalam kegiatan pelantikan tahun kemarin.

Gambar 6. Pelantikan di Karang Jahe



³⁶Hasil wawancara peneliti dengan Niam, selaku kepala sekolah MIN 2 Pati, pada hari Sabtu, 6 Oktober 2018, Pukul 12.30-13.00 WIB

³⁷Hasil wawancara peneliti dengan Anik Widi Asuti selaku pembina Pramuka MIN 2 Pati, Jumat, 12 Oktober 2018, Pukul 16.00-16.30 WIB

³⁸ Hasil wawancara peneliti dengan Maysaroh, selaku wali murid MIN 2 Pati, Sabtu, 6 Oktober 2018, Pukul 13.00-13.30 WIB

³⁹Hasil dokumen program kerja MIN 2 Pati, 6 September 2018, pukul 10.00 WIB.

b. Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka di MI Al Hikmah Kajen

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di MI Al Hikmah Kajen dilakukan melalui beberapa kegiatan yang sudah terprogram.

- 1) Pelaksanaan kegiatan Pramuka sesuai dengan perencanaan program kegiatan Pramuka yang telah dibuat.

Sebagaimana hasil wawancara peneliti beserta dari hasil observasi, sebagai berikut :

“Pelaksanaan program kegiatan Pramuka sebagian sudah berjalan sesuai dengan rencana, seperti latihan persiapan lomba Jambore, kemah Jambore dan latihan setiap seminggu sekali.”

“untuk lomba Jambore sekecamatan Margoyoso dilaksanakan di lapangan desa Purworejo pada 13-15 Agustus 2018, untuk latihan rutin setiap seminggu sekali dihari minggu jam 15.00 sampai jam 16.30 WIB.”⁴⁰

“Latihan persiapan lomba Jambore, lomba Jambore, latihan rutin setiap seminggu sekali yang dilaksanakan setiap hari Ahad pukul 15.00-16.30 WIB, pelaksanaanya sudah sesuai dengan program yang ada.”

“Latihan rutin itu dihalam sekolah, kalau kemarin ada lomba Jambore Ranting kecamatan itu lokasinya di lapangan desa Purworejo kecamatan Margoyoso, kalau pelantikan dan heaking itu tidak pasti, tergantung persetujuan dari berbagai pihak, kalau tahun kemarin itu di karang jahe, nah kalau Persami paling ya insyaAllah dilaksanakan dihalaman sekolah sendiri”⁴¹

Farichna Bilmuna, “biasanya kalau pembinanya nggak bisa ya latihannya libur kak”⁴²

Kegiatan ekstrakurikuler untuk program latihan rutin dilaksanakan setiap seminggu sekali di hari Ahad pukul 15.00-16.30 dan dilaksanakan di halaman MIN 2 Pati. Ditambah lagi latihan Insendial yaitu latihan persiapan lomba Jambore yang dan

⁴⁰Hasil wawancara dengan Saeful Mudjab, kepala sekolah MI Al Hikmah Kajen, 3 Oktober 2018, pukul 10.00-11.00 WIB

⁴¹Hasil wawancara dengan Farikhathun Nikmah, pembina pramuka MI Al Hikmah Kajen Ahad, 14 Oktober 2018, Pukul 16.00-16.30 WIB

⁴²Hasil wawancara peserta didik MI Al Hikmah Kajen, 14 oktober 2018, Pukul 16.00 WIB

terlaksananya kemah lomba Jambore sesuai dengan program kegiatan yang telah dibuat.

- 2) MI Al Hikmah Kajen memiliki sarana Prasarana untuk kegiatan Pramuka yang sudah mencukupi dan dapat dimanfaatkan dengan baik dalam kegiatan ekstrakurikuler Pramuka.

Program kegiatan pramuka dapat terlaksana apabila adanya sarana Prasarana yang mendukung kegiatan Pramuka baik pada saat latihan Pramuka dan kegiatan diluar. Sebagaimana hasil wawancara berikut :

”Pastinya sekolah menyediakan, karena tanpa sarana prasarana ekstrakurikuler pramuka nantinya tidak berjalan maksimal dan dapat tidak berjalan yang semestinya yang diharapkan, sarana prasarana kan sangat penting, apalagi kadang ada materi yang harus membutuhkan alat untuk mendukung latihan tersebut, agar siswa juga lebih tertarik sehingga materi yang diajarkan nantinya siswa paham.”

”kompas, smapore, bendera cikal pandu dunia, seragam inventaris untuk lomba Pesta Siaga dan lomba Jambore, tenda, tali pramuka, dan tongkat.”⁴³

”Pihak sekolah menyediakan sarana prasarana, beberapa alat yang mendukung dalam proses latihan Pramuka”.

”Menyediakan seperti Tenda kemah, bendera regu dan bendera yang di butuhkan dalam kegiatan pramuka, seragam inventaris untuk Siaga dan Penggalang, kompas, peluit, tongkat, dan tali temali.”⁴⁴

Hal ini di benarkan oleh peserta didik selaku anggota penggalang Pramuka di MI Al Hikmah Kajen, sebagai berikut

Farichna Bilmuna, “Seragam Pramuka lengkap yang ada atributnya, ada tenda, terus ada tali dan tongkat”⁴⁵

⁴³Hasil wawancara dengan Saeful Mudjab, kepala sekolah MI Al Hikmah Kajen, 3 Oktober 2018, pukul 10.00-11.00 WIB

⁴⁴Hasil wawancara dengan Farikhathun Nikmah, pembina pramuka MI Al Hikmah Kajen Ahad, 14 Oktober 2018, Pukul 16.00-16.30 WIB

⁴⁵Hasil wawancara peserta didik MI Al Hikmah Kajen, 14 oktober 2018, Pukul 16.00 WIB

- 3) Pelaksanaan kegiatan Pramuka cukup sesuai dengan perencanaan program ekstrakurikuler Pramuka.

Sesuai karena pembina menggunakan materi dan metode yang sesuai dengan kurikulum yang telah dibuat, dan menggunakan sarana prasarana yang telah disediakan oleh pihak sekolah. Kekurangannya materi yang diberikan seperti melompat-lompat tidak berurutan dengan kurikulum yang telah dibuat. Tidak ada perbedaan ruang bagi golongan Siaga dan Penggalang ketika materi Morse dan Semaphore belum bisa diberikan oleh Siaga karena itu merupakan materi Penggalang. Dan dilihat dari program kegiatan tidak ada uji SKU didalam program, dalam pelaksanaannya pun tentunya tidak ada. Namun meskipun demikian MI Al Hikmah merupakan MI yang sudah juara satu lomba Jambore Ranting Kecamatan Margoyoso putra dan putri. Untuk setiap pelaksanaan kegiatan latihan rutin ekstrakurikuler Pramuka hasil wawancara dan hasil observasi lapangan sebagai berikut :

“untuk proses latihan Pramuka kondisional saja, peserta dibariskan, berdoa, materi, bernyanyi, bermain, selesai lalu berdoa dan sayonara”⁴⁶

Silma, “Senang karena ada nyanyi-nyanyinya.”

Satriya, “Senang kalau ada permainannya.”⁴⁷

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di MI Al Hikmah Kajen menurut peneliti cukup sesuai dengan program yang telah direncanakan sekolah. Didalam perencanaan program kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di MI Al Hikmah Kajen yaitu latihan rutin dan latihan insidental atau latihan persiapan kegiatan lomba seperti kegiatan lomba kemah Jambore dan Pesta Saga. Jambore Ranting di Kecamatan Margoyoso dilaksanakan dua tahun sekali dibulan Agustus-September mengikuti kebijakan Kwaran Kecamatan Margoyoso. Dan

⁴⁶Hasil wawancara dengan Farikhatun Nikmah, pembina pramuka MI Al Hikmah Kajen Ahad, 14 Oktober 2018, Pukul 16.00-16.30 WIB

⁴⁷Hasil wawancara peserta didik MI Al Hikmah Kajen, 14 oktober 2018, Pukul 16.00 WIB

untuk lomba pesta siaga juga dilaksanakan setiap dua tahun sekali dibulan Januari-Februari.

Untuk kegiatan Pramuka yang telah dilaksanakan di MI Al Hikmah Kajen yaitu latihan insendisial persiapan lomba Jambore yang telah dilaksanakan pada Juli-Agustus kemarin. Lomba Jambore rantingkecamatan Margoyoso telah terlaksana pada tanggal 13-15 Agustus di lapangan desa Purworejo Margoyoso Pati.⁴⁸ Meskipun peneliti tidak melihat secara langsung pelaksanaan kegiatan latihan insendisial, namun hal ini dapat dibuktikannya dengan kemenangan juara satu putra dan putri lomba Jambore ranting tingkat kecamatan Margoyoso berupa piala dan hasil wawancara beberapa pihak terkait.

”Setiap ada lomba Pramuka dikwaran baik lomba Jambore dan Pesta siaga, MI Al Hikmah selalu mendapatkan juara tiga besar, Jambore terkhir kami mendapat juara 1 Putra dan Putri.”⁴⁹

“Sering mendapatkan juara tiga besar baik itu pesta siaga dan Jambore kecamatan, Agustus ini menang juara 1 Putra dan Putri Jambore ranting kecamatan Margoyoso.”⁵⁰

Dan dibenarkan dengan hasil wawancara dengan peserta didik Muhammad Satriya, ”Pernah kak, ikut Jambore dan pesta Siaga”
Anam Priyaku Pamutiansah, ”Ikut Jambore”
Farichna Bilmuna, ”Pernah ikut Jambore”
Alifah Silma, ”Ikut Jambore dan Pesta Siaga kak”⁵¹
Dan diperkuat dengan hasil dokumentasi sekolah juara satu putri

⁴⁸Hasil wawancara dengan Saiful Mujab, *Loc.cit*

⁴⁹Hasil wawancara dengan Saeful Mudjab, kepala sekolah MI Al Hikmah Kajen, 3 Oktober 2018, pukul 10.00-11.00 WIB

⁵⁰Hasil wawancara dengan Farikhatun Nikmah, pembina pramuka MI Al Hikmah Kajen Ahad, 14 Oktober 2018, Pukul 16.00-16.30 WIB

⁵¹Hasil wawancara peserta didik MI Al Hikmah Kajen, 14 oktober 2018, Pukul 16.00 WIB

Gambar 7. Meraih Juara 1 Putri Jambore kecamatan Margoyoso tahun 2018



Selanjutnya yaitu latihan rutin yang dilaksanakan seminggu sekali setiap hari Ahad pukul 15.00-16.00 WIB. Peneliti meneliti latihan rutin pertama kali pada hari ahad tanggal 9 September 2018 dimulai pukul 15.10 WIB. Latihan rutin ini diwajibkan untuk seluruh siswa kelas III-VI, namun yang baru hadir yaitu hanya 75%. Ini peneliti lihat dari daftar hadir yang ditulis oleh pembina Pramuka. Beberapa anak tidak mengikuti latihan rutin pramuka. Kegiatan Pramuka dimulai dengan kak Ikha dan kak Afif menata barisan siswa dan membedakan barisan putra dan barisan putri. Kemudian latihan dibuka dengan salam pramuka, doa dan beberapa tepuk pramuka oleh kak Ikha. Kemudian pasukan dibagi dua untuk Putra baik penggalang dan Siaga dipegang oleh kak Afif dan untuk putri dipegang oleh kak Ikha. Materi yang diberikan yaitu materi PBB. Disini siswa memperhatikan semua aba-aba pembina meskipun ada beberapa anak yang kadang masih bicara sendiri. Materi berikutnya yaitu pengetahuan umum tentang sejarah Pramuka. Selesai materi diberikan siswa diajak bernyanyi-nyanyi. Para anggota Siaga dan penggalang

menikmati kegiatan bernyanyi-nyanyi. Kemudian latihan diakhiri dengan berdoa dan salam Pramuka.

Gambar 8. Latihan rutin materi PBB



Latihan kedua pada tanggal Ahad 30 September 2018 dimulai pukul 15.00 WIB. Latihan kali ini dilaksanakn dihalaman sekolah gedung barat. Latihan ini dimulai tepat waktu kedua pembina sudah hadir dan segera membariskan siswa sesuai barisan bagian Siaga putra dan Putri, Penggalang putra dan Putri. Latihan seperti biasa diawali dengan salam pramuka, doa dan beberapa tepuk pramuka yang di komando oleh kak Afif. Kemudian latihan PPB selalu menjadi materi utama setiap latihan rutin agar siswa terbiasa dengan gerakan-gerakan PBB sejak dari Siaga. Kemudian pasukan dibuat perkelompok-kelompok. Setiap kelompok diminta menyanyikan satu lagu wajib dan satu lagu daerah didepan teman kelompok lain. Setelah seluruh kelompok selesai menyanyikan lagu daerah, Kemudian latihan ditutup seperti biasa pukul 16.30 WIB. Berikut hasil dokumentasi latihan hari ini.

Gambar 9. Materi menyanyikan lagu daerah



Latihan ketiga pada tanggal 7 Oktober 2018. Kegiatan latihan rutin dilaksanakan di gedung barat. Latihan dimulai dengan kak Afif menyiapkan barisannya dengan membedakan barisan putra dan putri. Latihan dibuka dengan doa dan bernyanyi-nyanyi beberapa lagu pramuka yang dimiliki peserta pramuka. Materi hari ini yaitu diawali dengan PBB dan selanjutnya materi Sandi kota I dan II. Berawal dari kakak pembina menjelaskan materi Sandi Kotak I dan II yang sesuai dengan catatan yang telah ada di buku saku peserta. Kemudian peserta didik dibuat berkelompok-perkelompok diberi soal untuk memecahkan soal Sandi tersebut. Setelah itu dikoreksi kebenarannya oleh kak Afif dan kak Frikha. Pemberian materi Sandi telah usai kemudian peserta didik diajak bermain kucing-kucingan. Peserta didik membuat lingkaran besar, dibedakan antara putra dan putri. Untuk lingkaran putra di pandu kak Afif dan lingkaran putri dipandu kak Farikha. Pembina memilih dua anak untuk menjadi tikus dan kucing. Kucing mengejar tikus dan berlarian didalam lingkaran, jika tidak ingin tertangkap si tikus bisa memegang teman yg melingkar untuk menggantikan menjadi tikus. Kemudian pukul menunjukkan pukul 16.30 permainan di usai. Siswa di kumpulkan untuk berbaris seperti

awal. Latihan ditutup dengan doa dan dibubarkan. Berikut adalah hasil dokumentasi siswa memecahkan soal Sandi kota I dan II dengan cara berkelompok

Gambar 10. Memecahkan soal Sandi Kotak secara berkelompok



Latihan keempat pada tanggal 14 Oktober 2018. Latihan dilaksanakan di gedung Barat. Latihan diawali dengan berdoa dan bernyanyi-nyanyi yang menjadi ciri khas anak Pramuka. Selanjutnya materi Morse dan Semaphore. Dalam latihan ini tidak ada dibedakan golongan Siaga dan Penggalang mereka menjadi satu materi. Pembina menggunakan materi dan sarana prasarana yang telah disediakan sekolah berupa peluit untuk materi Morse dan bendera merah kuning untuk materi Semaphore. Beberapa siswa sudah memiliki buku SAKU yang berisi materi Morse dan Semaphore, jadi pembina tidak kesulitan ketika memberikan materi. Bagi siswa yang telah mengikuti lomba Jambore dapat mendemonstrasikan gerakan Semaphore di depan teman-temannya dengan dibantu oleh kak Afif. Setelah materi Semaphore, materi berikutnya yaitu Morse yang dipandu oleh kak Farikha. Kegiatan setelah selesai kemudian latihan ditutup seperti

biasa pukul 16.30 WIB. Hal ini dpata diperkuat dengan hasil dokumentasi kegiatan latihan materi smapore dan Morse.

Gambar 11. Materi Smapore



Gambar 12. Materi Morse



- 4) Latihan rutin pramuka berjalan, adanya pemisahan perindukan putra dan putri, dan namun selama pemberian materi tidak ada pemisahan golongan Siaga dan golongan penggalang. Hal ini ditemukan melalui hasil observasi lapangan peneliti.

- 5) Dana yang digunakan untuk kegiatan ekstrakurikuler Pramuka menggunakan dana BOS (Biaya Operasional Sekolah) tanpa memungut iuran orang tua.

Menurut peneliti penggunaan anggaran Pramuka selama penelitian belum terlihat, karena hanya melaksanakan kegiatan latihan rutin.

Setiap kegiatan ekstrakurikuler Pramuka pasti membutuhkan dana agar berjalannya kegiatan tersebut. Dari hasil wawancara mengungkapkan sebagai berikut :

“Menggunakan dari dana BOS”

”iya, setiap diawal tahun sekolah membuat rencana anggaran untuk seluruh kegiatan ekstrakurikuler termasuk kegiatan pramuka.”

“Sama sekali siswa tidak diminta untuk iuran dalam ekstrakurikuler pramuka, begitu juga dengan pihak orang tua siswa sama sekali tidak dipungut biaya.”⁵²

“Sekolah mengambil dari dana Biaya Operasional Sekolah (BOS) dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka.”

”Sama sekali tidak, orang tua tidak diikutkan dalam soal pendanaan atau bianya kepaerluan kegiatan ekstrakurikuler pramuka.”⁵³

“Tidak ada penarikan iuran untuk kegiatan Pramuka, paling hanya melengkapi atribut dan sepatu yang harus disesuaikan warnanya, selebihnya tidak ada penarikan iuran”⁵⁴

Dana yang diperoleh untuk kegiatan Pramuka berasal dari dana bos.⁵⁵

⁵²Hasil wawancara dengan Saeful Mudjab, kepala sekolah MI Al Hikmah Kajen, 3 Oktober 2018, pukul 10.00-11.00 WIB

⁵³Hasil wawancara dengan Farikhatun Nikmah, pembina pramuka MI Al Hikmah Kajen Ahad, 14 Oktober 2018, Pukul 16.00-16.30 WIB

⁵⁴Hasil wawancara dengan Birhad Abdul Latief selaku wali murid MI Al Hikmah Kajen, pada Kamis, 3 Oktober 2018, pukul 10.00-11.00 WIB

⁵⁵Hasil dokumen program kerja MI Al Hikmah Kajen, 6 September 2018, pukul 10.00 WIB.

4. Pengawasan Ekstrakurikuler Pramuka di MIN 2 Pati dan MI Al Hikmah Kajen

a. Pengawasan Ekstrakurikuler Pramuka di MIN 2 Pati

Pengawasan pada ekstrakurikuler Pramuka disetiap gugus depan dapat dilakukan dengan kepala sekolah. kepala sekolah dapat melakukan pengamatan dan pengukuran suatu kegiatan pramuka dan hasil yang dapat dicapai dibandingkan dengan standart yang telah ditetapkan sebelumnya yang terlihat dalam rencana.

- 1) Kepala sekolah melakukan kegiatan pengawasan satu bulan sekali.

Dari hasil wawancara antara Ka.mabigus dengan pembina bahwa kepala sekolah melakukan pengawasan satu bulan sekali. Dari hasil wawancara sebagai berikut

”setiap1 bulan sekali saya mengunjungi kegiatan latihan Pramuka, selebihnya menayai pembina pramuka tentang berjalannya kegiatan Pramuka, menindak lanjuti ketika ada masalah atau kurang berjalannya kegiatan Pramuka.”⁵⁶

”Setiap sebulan sekali pihak sekolah dan pembina pramuka mengevaluasi mengenai pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka, yang dilakukan setelah pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka satu harinya.”

”Dari pelatihan yang telah dilaksanakan, bagaimana perkembangan siswa setelah mengikuti latihan, juga pembina pramuka dalam mengajar, apakah sudah sesuai dengan metode kepramukaan atau belum.”⁵⁷

- 2) Adanya penilaian setelah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka.

Dari hasil pengawsan tentunya ada hasil penilaian setelah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Berikut hasil wawancara dan obsevasi lapangan.

” iya, jadi setiap akhir semester ada penilaian.”⁵⁸

⁵⁶Hasil wawancara dengan Saeful Mudjab, kepala sekolah MI Al Hikmah Kajen, 3 Oktober 2018, pukul 10.00-11.00 WIB

⁵⁷Hasil wawancara dengan Farikhatun Nikmah, pembina pramuka MI Al Hikmah Kajen Ahad, 14 Oktober 2018, Pukul 16.00-16.30 WIB

⁵⁸ Hasil wawancara peneliti dengan Niam, selaku kepala sekolah MIN 2 Pati, pada hari Sabtu, 6 Oktober 2018, Pukul 12.30-13.00 WIB

Cara menilai peserta didik setelah melaksanakan kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka

”Menilainya setiap materi yang diajarkan selesai atau disetiap minggunya mbak, dari faktor pemahaman siswa dengan materi sikap siswa dalam pelatihan, juga dengan kehadiran siswa dalam pelatihan.”⁵⁹

- 3) Ekstrakurikuler di MIN 2 Pati diwajibkan seluruh siswa kelas IV-VI. Berikut hasil wawancara dan hasil observasi dokumen program kerja ekstrakurikuler pramuka.

“iya diwajibkan seluruh siswa kelas IV-VI”⁶⁰

Hal ini diperkuat dengan hasil dokumentasi program kerja Pramuka.⁶¹

- 4) Pihak sekolah mencari tahu alasan peserta didik tidak mengikuti latihan Pramuka kemudian diminta diminggu yang akan datang mengikuti latihan rutin.

Ketika menemukan peserta didik yang tidak disiplin dengan kegiatan Pramuka. Hasil wawancara sebagai berikut

“ketika ada anak yang tidak mengikuti latihan Pramuka, kami harus mencari tahu alasannya, karena ini dunia anak-anak, bukan dunia anak remaja dan dewasa, jadi anak-anak masih berurusan orang tua. Cukup ditanyai saja, kemudian meminta anak untuk berangkat latihan diminggu selanjutnya.”⁶²

Hasil wawancara peserta didik mengenai ada tidaknya sanksi bagi mereka yang tidak mengikuti kegiatan Pramuka yaitu Eiman Gohar , “Cuma ditanyai kenapa tidak latihan pramuka”
Chika Sekar Pembayun, ”nggak ada”
Ferdy Wahyu Samudra, ”nggak ada kak”

⁵⁹ Hasil wawancara peneliti dengan Anik Widi Asuti selaku pembina Pramuka MIN 2 Pati, Jumat, 12 Oktober 2018, Pukul 16.00-16.30 WIB

⁶⁰ Hasil wawancara peneliti dengan Niam, selaku kepala sekolah MIN 2 Pati, pada hari Sabtu, 6 Oktober 2018, Pukul 12.30-13.00 WIB

⁶¹ Hasil dokumen program kerja MIN 2 Pati, 6 September 2018, pukul 10.00 WIB

⁶² Hasil wawancara peneliti dengan Niam, selaku kepala sekolah MIN 2 Pati, pada hari Sabtu, 6 Oktober 2018, Pukul 12.30-13.00 WIB

Daffa Feron Alfarella, ”ndak ada kak”⁶³

- 5) MIN 2 Pati dalam beberapa tahun ini tidak mendapatkan prestasi dalam lomba pramuka karena Kwaran tidak berjalan secara optimal.

Mengenai Prestasi di MIN 2 Pati kepala sekolah mengungkapkan sebagai berikut

“Dulu waktu masih ada pesta siaga kecamatan Dukuhseti, selalu mendapat juara 3 besar.”⁶⁴

Diperkuat dengan hasil dokumentasi gambar piala juara pesta siaga yang pernah diraih oleh MIN 2 Pati beberapa Tahun silam.⁶⁵

Gambar 13. Juara Pesta Siaga



Mengenai tentang prestasi kegiatan lomba Pramuka yang pernah mendapat juara tidak dapat dibuktikan dengan hasil wawancara peserta didik, karena sudah beberapa tahun silam lomba pesta siaga tidak diadakan kembali, berikut penjelasannya

⁶³ Hasil wawancara peserta didik sekolah MIN 2 Pati, pada hari Jumat, 12 Oktober 2018, pukul 15.30-16.00 WIB

⁶⁴ Hasil wawancara peneliti dengan Niam, selaku kepala sekolah MIN 2 Pati, pada hari Sabtu, 6 Oktober 2018, Pukul 12.30-13.00 WIB

⁶⁵ Hasil dokumentasi gambar, MIN 2 Pati, , 6 September 2018, pukul 10.00 WIB

”Untuk kecamatan Dukuhseti ini adanya Pesta Siaga, namun sudah beberapa tahun ini Pesta Siaga kecamatan tidak berjalan, karena ketua Kwarannya meninggal, belum ada tindak lanjut pelaksanaan kegiatan lomba pesta siaga. Jadi kegiatan pramuka yang ada dibuat sendiri oleh pihak sekolah masing-masing”⁶⁶

“... pesta siaga di Kwaran Dukuhseti beberapa tahun ini tidak terlaksana, sebab ketua kwarannya meninggal, jadi belum ada pemulihan buat kegiatan lomba pesta siaga di Kwaran Dukuhseti.”⁶⁷

- 6) Tujuan dari sekolah mengadakan ekstrakurikuler Pramuka yaitu untuk membentuk sikap disiplin, tanggung jawab, trampil, mandiri dan gembira. Sudah dibuktikan dan diakui oleh beberapa informan dan observasi lapangan bahwa dengan mengikuti kegiatan pramuka peserta didik memiliki karakter dan sikap disiplin, tanggung jawab, trampil, mandiri dan gembira.

Tujuan sekolah mengadakan ekstrakurikuler Pramuka.

Berikut hasil wawancara :

”Manfaat dan tujuan kegiatan Pramuka untuk membentuk karakter siswa dan kepribadian siswa agar memiliki rasa tanggung jawab, disiplin, trampil dan gembira.”⁶⁸

“Agar siswa terbentuk nilai-nilai sikap dan watak yang disiplin, mandiri, dan terampil mbak.”⁶⁹

Mengenai kedisiplinan, peneliti juga melakukan wawancara kepada peserta didik

Eiman Gohar , “Rajin”

Chika Sekar Pembayun, “Rajin kak.”

Ferdy Wahyu Samudra, “kadang-kadang kak”

Daffa Feron Alfarella, “kadang rajin, kadang nggak kak”⁷⁰

⁶⁶ Hasil wawancara peneliti dengan Niam, selaku kepala sekolah MIN 2 Pati, pada hari Sabtu, 6 Oktober 2018, Pukul 12.30-13.00 WIB

⁶⁷ Hasil wawancara peneliti dengan Anik Widi Asuti selaku pembina Pramuka MIN 2 Pati, Jumat, 12 Oktober 2018, Pukul 16.00-16.30 WIB

⁶⁸ Hasil wawancara peneliti dengan Niam, selaku kepala sekolah MIN 2 Pati, pada hari Sabtu, 6 Oktober 2018, Pukul 12.30-13.00 WIB

⁶⁹ Hasil wawancara peneliti dengan Anik Widi Asuti selaku pembina Pramuka MIN 2 Pati, Jumat, 12 Oktober 2018, Pukul 16.00-16.30 WIB

Terbentukanya karakter peserta didik setelah mengikuti kegiatan Pramuka, kepala sekolah mengungkapkan sebagai berikut.

”.....mereka berangkat latihan dengan memakai seragam pramuka lengkap itu sudah disiplin, jadi mereka memahami tanggung jawab mereka sebagai siswa yang mengikuti kegiatan Pramuka di MIN 2 Pati. Jadi rasa tanggung jawab dan disiplinnya anak sudah semakin muncul.”⁷¹

Hal ini dibenarkan oleh kak Anik selaku kakak pembina

”Karakter disiplin anak sudah muncul, dibuktikan anak tetap rajin berangkat latihan tanpa harus di embel-embeli akan dapat hukuman jika tidak berangkat, disisi lain anak itu malah senang kalo ada kegiatan Pramuka, jadi kata mereka malah dapat uang saku lagi dari orang tua, rasa tanggung jawab anak itu muncul dapat dilihat dari antusias anak ketika akan dilaksanakan Pelantikan dikarang jahe, jadi anak diarahakan dilatih dan mereka mampu bertanggung jawab akan tugas mereka masing-masing”.⁷²

Begitu pula ungkapan dari orang tua peserta didik mengenai karakter anak saat dirumah

”sudah mbak, anak itu malah rajin ketika berangkat Pramuka”.⁷³

Dari observasi lapangan peneliti di MIN 2 Pati selama latihan rutin Pramuka, peneliti mengungkapkan peserta didik di MIN 2 memiliki sikap tanggung jawab dan disiplin dari kehadiran siswa yang hampir seluruh anak kelas IV-VI hadir dalam kegiatan latihan. Trampil dan gembira ketika peserta didik diberi tugas membuat yel-yel dan bernyanyi, mereka terlihat memiliki ide-ide

⁷⁰ Hasil wawancara peserta didik sekolah MIN 2 Pati, pada hari Jumat, 12 Oktober 2018, pukul 15.30-16.00 WIB

⁷¹ Hasil wawancara peneliti dengan Niam, selaku kepala sekolah MIN 2 Pati, pada hari Sabtu, 6 Oktober 2018, Pukul 12.30-13.00 WIB

⁷² Hasil wawancara peneliti dengan Anik Widi Asuti selaku pembina Pramuka MIN 2 Pati, Jumat, 12 Oktober 2018, Pukul 16.00-16.30 WIB

⁷³ Hasil wawancara peneliti dengan Maysaroh, selaku wali murid MIN 2 Pati, Sabtu, 6 Oktober 2018, Pukul 13.00-13.30 WIB

yang luar biasa dalam membuat yel-yel spontannitas serta mereka menikmati kegiatan tersebut.

- 7) MIN 2 Pati dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka tidak ada kendala

Hasil wawancara peneliti mengenai kesulitan atau hambatan terlaksananya kegiatan Pramuka. Berikut hasil wawancara :

“saya rasa tidak ada hambatan”⁷⁴

“tidak ada, semua berjalan sesuai dengan yang diharapkan”⁷⁵

b. Pengawasan Ekstrakurikuler Pramuka di MI Al Hikmah Kajen

- 1) Kepala sekolah melakukan kegiatan pengawasan satu bulan sekali

Beberapa hasil wawancara di MI Al Hikmah Kajen mengenai kegiatan pengawasan sebagai berikut :

”Setiap 1 bulan sekali saya mengunjungi kegiatan latihan Pramuka, selebihnya menayai pembina pramuka tentang berjalannya kegiatan Pramuka.”⁷⁶

”Setiap sebulan pihak sekolah dan pembina pramuka mengevaluasi mengenai pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka, dari pelatihan yang sudah berlangsung, sikap siswa, pembina dalam mengajar.”⁷⁷

Hal ini tidak sesuai dengan ungkapan informan dengan hasil wawancara. Maka tentunya tidak ada tindak lanjut dan perbaikan selama kegiatan latihan ekstrakurikuler Pramuka.

⁷⁴ Hasil wawancara peneliti dengan Niam, selaku kepala sekolah MIN 2 Pati, pada hari Sabtu, 6 Oktober 2018, Pukul 12.30-13.00 WIB

⁷⁵ Hasil wawancara peneliti dengan Anik Widi Asuti selaku pembina Pramuka MIN 2 Pati, Jumat, 12 Oktober 2018, Pukul 16.00-16.30 WIB

⁷⁶ Hasil wawancara dengan Saeful Mudjab, kepala sekolah MI Al Hikmah Kajen, 3 Oktober 2018, pukul 10.00-11.00 WIB

⁷⁷ Hasil wawancara dengan Farikhatun Nikmah, pembina pramuka MI Al Hikmah Kajen Ahad, 14 Oktober 2018, Pukul 16.00-16.30 WIB

- 2) Adanya penilaian setelah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka.

Pada tahap pengawasan tentunya ada penilaian terhadap peserta didik setelah melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka. Hal itu dapat dijelaskan sebagai berikut.

”Iya, jadi nilai ekstrakurikuler pramuka ini ada di buku Rapot, bekerja sama dengan pembina untuk menentukan nilai Pramuka anak.”

”Yang kami nilai yaitu nilai kehadiran siswa dan uji SKUnya. Nanti semua nilai Pramuka anak yang menilai langsung dari pembina sendiri, karena yang lebih paham keadaan siswa selama kegiatan pramuka dan menguasai materi Pramuka yaitu pembinanya.”⁷⁸

”Dari daftar hadir siswa, dan uji SKU siswa nanti nilai itu dijadikan sebagai nilai rapot.”⁷⁹

- 3) Ekstrakurikuler di MIN 2 Pati diwajibkan seluruh siswa kelas III-VI.

Kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di MI Al Hikmah Kajen merupakan kegiatan ekstrakurikuler wajib dilaksanakan seluruh siswa kelas III-VI.⁸⁰ Berikut hasil wawancara :

”Iya diwajibkan seluruh siswa kelas III-VI”⁸¹

Peneliti menyimpulkan dari hasil wawancara dan dokumen program kegiatan Pramuka.

- 4) Pihak sekolah menegur dan beberapa kali memberikan hukuman bagi anak yang tidak disiplin.

Ketika menemukan peserta didik yang tidak disiplin dengan kegiatan Pramuka. Pak Mujab mengungkapkan sebagai berikut

⁷⁸Hasil wawancara dengan Saeful Mudjab, kepala sekolah MI Al Hikmah Kajen, 3 Oktober 2018, pukul 10.00-11.00 WIB

⁷⁹Hasil wawancara dengan Farikhatus Nikmah, pembina pramuka MI Al Hikmah Kajen Ahad, 14 Oktober 2018, Pukul 16.00-16.30 WIB

⁸⁰ Dokumentasi Program kerja Ekstrakurikuler Pramuka MI Al Hikmah Kajen, 6 September 2018, pukul 10.00 WIB

⁸¹Hasil wawancara dengan Saeful Mudjab, kepala sekolah MI Al Hikmah Kajen, 3 Oktober 2018, pukul 10.00-11.00 WIB

“saya tegur, sisanya biar pembina yang mengambil tindakan.”⁸²

Peneliti juga mendapat hasil wawancara dari peserta didik mengenai sanksi yang diberikan jika tidak disiplin

Muhammad Satriya, “Ada kak, biasanya anak-anak yang gak masuk pramuka diruh lari diapangan “

Anam Priyaku Pamutiansah, ”Disuruh push up kepala sekolah kadang”

Farichna Bilmuna, ”Ditegur kak”

Alifah Silma, ”Ditegur kak”⁸³

- 5) MI Al Hikmah setiap tahunnya selalu mengikuti lomba pramuka yaitu pesta siaga dan lomba Jambore ranting tingkat kecamatan, dan selalu meraih juara.

Mengenai prestasi yang pernah diraih MI Al Hikmah Kajen, dari hasil wawancara peneliti serta sebagai berikut :

”Alhamdulillah setiap ada lomba Pramuka dikwaran baik lomba Jambore dan Pesta siaga, MI Al Hikmah selalu mendapatkan juara tiga besar, Jambore terakhir kami mendapat juara 1 Putra dan Putri.”⁸⁴

“Terakhir kali kemarin ikut lomba Jambore ranting tingkat kecamatan Mragoyoso juara 1 Putra dan juara 1 Putri, dan tahun 2016 kemarin pesta siaga juara 2 Putra yang melanjutkan ketingkat kabupaten pada tahun 2017 sebagai perwakilan dari kecamatan Margoyoso.”⁸⁵

Hal ini dibenarkan dengan hasil wawancara anak mengenai keikutsetaannya dalam lomba Pramuka dibuktikan hasil dokumentasi foto piala ⁸⁶

⁸²Hasil wawancara dengan Saeful Mudjab, kepala sekolah MI Al Hikmah Kajen, 3 Oktober 2018, pukul 10.00-11.00 WIB

⁸³ Hasil wawancara peserta didik MI Al Hikmah Kajen, 14 oktober 2018, Pukul 16.00 WIB

⁸⁴Hasil wawancara dengan Saeful Mudjab, kepala sekolah MI Al Hikmah Kajen, 3 Oktober 2018, pukul 10.00-11.00 WIB

⁸⁵Hasil wawancara dengan Farikhatun Nikmah, pembina pramuka MI Al Hikmah Kajen Ahad, 14 Oktober 2018, Pukul 16.00-16.30 WIB

⁸⁶ Hasil dokumen foto MI Al Hikmah Kajen

Muhammad Satriya, "Pernah kak, ikut Jambore dan pesta Siaga"

Anam Priyaku Pamutiansah, "Ikut Jambore"

Farichna Bilmuna, "Pernah ikut Jambore"

Alifah Silma, "Ikut Jambore dan Pesta Siaga kak"⁸⁷

Gambar 14. Piala Prestasi Pramuka



- 6) Membentuk sikap disiplin, tanggung jawab, trampil, mandiri dan gembira.

Dibuktikan dan diakui oleh beberapa informan dan observasi lapangan bahwa dengan mengikuti kegiatan pramuka peserta didik memiliki karakter dan sikap disiplin, tanggung jawab, trampil, mandiri dan gembira. Tujuan sekolah mengadakan ekstrakurikuler Pramuka. Berikut hasil wawancara dengan peneliti.

"Selain mengikuti peraturan perundang-undangan RI kalau Pramuka itu diwajibkan, Kegiatan Pramuka memiliki manfaat penting dalam memupuk karakter disiplin, tanggung Jawab, mandiri dalam diri siswa."⁸⁸

"Agar siswa terbentuk nilai-nilai sikap dan watak yang disiplin, mandiri, dan terampil, dapat membentuk karakter siswa yang baik dalam pembinaan watak."⁸⁹

⁸⁷ Hasil wawancara peserta didik MI Al Hikmah Kajen, 14 oktober 2018, Pukul 16.00 WIB

⁸⁸ Hasil wawancara dengan Saeful Mudjab, kepala sekolah MI Al Hikmah Kajen, 3 Oktober 2018, pukul 10.00-11.00 WIB

⁸⁹ Hasil wawancara dengan Farikhatun Nikmah, pembina pramuka MI Al Hikmah Kajen Ahad, 14 Oktober 2018, Pukul 16.00-16.30 WIB

Mengenai kedisiplinan, peneliti juga melakukan wawancara kepada peserta didik

Muhammad Satriya, "Rajin kak."

Anam Priyaku Pamutiansah, "Rajin, tidak masuk kalau sakit"

Farichna Bilmuna, "rajin"

Alifah Silma, "Rajin dunk kak"⁹⁰

Dan hasil wawancara dengan peserta didik tentang tujuan ikut kegiatan Pramuka

Muhammad Satriya, "Pengen jadi pembina kak"

Anam Priyaku Pamutiansah, "Biar bisa nyalon tentara kak"

Farichna Bilmuna, "Biar tambah wawasan tentang pramuka kak"

Alifah Silma, "Biar tambah ilmu Pramukanya kak"⁹¹

Terbentuknya karakter peserta didik setelah mengikuti kegiatan Pramuka, kepala sekolah mengungkapkan sebagai berikut

"baik, saya lihat mereka emang memiliki tanggung Jawab dan mampu disiplin, apalagi bagi anak telah mengikuti lomba-lomba."⁹²

"Dengan adanya Pramuka dapat melatih anak untuk dapat disiplin, disiplin waktu disiplin dengan segala tanggung jawabnya sebagai peserta didik di MI Al Hikmah, semua itu semakin terlihat, penanaman rasa tanggung jawab anak ketika dia bener-bener ingin mendapatkan juara satu setiap ada lomba, pasti mereka tanggung jawab dengan tugasnya masing-masing."⁹³

Dari hasil wawancara orang tua peserta didik sebagai berikut

".... yaa meskipun anak MI belum sepenuhnya mandiri ya mbak, tapi saya lihat ketika anak menyiapkan diri sendiri ketika akan berangkat latihan pramuka itu kan termasuk

⁹⁰ Hasil wawancara peserta didik MI Al Hikmah Kajen, 14 oktober 2018, Pukul 16.00 WIB

⁹¹ Hasil wawancara peserta didik MI Al Hikmah Kajen, 14 oktober 2018, Pukul 16.00 WIB

⁹² Hasil wawancara dengan Saeful Mudjab, kepala sekolah MI Al Hikmah Kajen, 3 Oktober 2018, pukul 10.00-11.00 WIB

⁹³ Hasil wawancara dengan Farikhatun Nikmah, pembina pramuka MI Al Hikmah Kajen Ahad, 14 Oktober 2018, Pukul 16.00-16.30 WIB

mandiri, tanggung jawab ketika diperintah segera dilaksanakan.”⁹⁴

Dari observasi lapangan peneliti di MI Al Hikmah selama latihan rutin Pramuka, peneliti mengungkapkan peserta didik di MI Al Hikmah memiliki sikap tanggung jawab dan disiplin dari kehadiran siswa yang hampir seluruh anak kelas III-VI hadir dalam kegiatan latihan. Trampil dan gembira ketika peserta didik diberi tugas bernyanyi lagu-lagu daerah, mereka terlihat menikmati kegiatan tersebut.

- 7) Hambatan terlaksananya kegiatan Pramuka, terhalang dengan waktu sekolah TPQ atau sekolah belajar Al Quran di waktu sore hari.

Berikut hasil wawancara peneliti mengenai kesulitan atau hambatan terlaksananya kegiatan Pramuka.

”Hambatannya selama latihan Pramuka itu terkendala dengan terbenturnya waktu sekolah TPQ, karna kan latihan Pramuka disini setiap hari Ahad jam 15.00 sampai 16.30, jadi beberapa anak ada yang tidak bisa berangkat latihan Pramuka”⁹⁵

”Hambatan dalam latihan rutin itu ada beberapa anak tidak dapat mengikutinya karena jadwal latihan bersamaan dengan waktu sekolah TPQ, hambatan yang lain pendanaan, pendananan yang sangat minimalis.”⁹⁶

Solusi dalam menyelesaikan hambatan tersebut,

“Solusinya jadi setiap anak yang terpaksa tidak bisa ikut latihan Pramuka dikarena TPQ wali murid harus memberikan surat ijin tertulis.”⁹⁷

“Jadi dari kebijakan kepala sekolah bahwa siswa yang tidak dapat mengikuti kegiatan Pramuka karena TPQ, wali murid

⁹⁴ Hasil wawancara dengan Birhad Abdul Latief selaku wali murid MI Al Hikmah Kajen, pada Kamis, 3 Oktober 2018, pukul 10.00-11.00 WIB

⁹⁵ Hasil wawancara dengan Saeful Mudjab, kepala sekolah MI Al Hikmah Kajen, 3 Oktober 2018, pukul 10.00-11.00 WIB

⁹⁶ Hasil wawancara dengan Farikhatun Nikmah, pembina pramuka MI Al Hikmah Kajen Ahad, 14 Oktober 2018, Pukul 16.00-16.30 WIB

⁹⁷ Hasil wawancara dengan Saeful Mudjab, kepala sekolah MI Al Hikmah Kajen, 3 Oktober 2018, pukul 10.00-11.00 WIB

diminta membuat izin tertulis pada pembina, untuk solusi pendanaan itu sebenarnya tergantung dari cair tidaknya dana bos mbak, nah ketika dana bos tidak cair ya terpaksa kegiatan-kegiatan yang membutuhkan dana yang cukup besar ditunda untuk kegiatan pramuka yang akan datang”⁹⁸.

Dari hasil wawancara tersebut peneliti menyimpulkan bahwa Solusi yang diberikan dari kebijakan kepala sekolah yaitu siswa yang tidak dapat mengikuti latihan pramuka wajib memberikan surat ijin tertulis kepada pembina pramuka.

C. Pembahasan Hasil Penelitian Manajemen Ekstrakurikuler Pramuka di MIN 2 Pati dan MI Al Hikmah Kajen tahun 2018

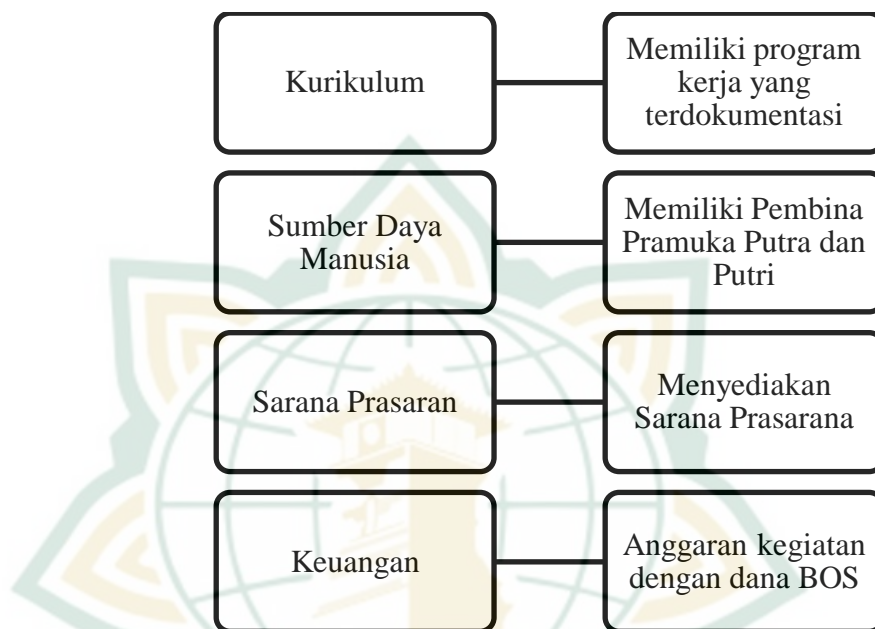
Pembahasan hasil penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan penjelasan dan elaborasi terhadap penemuan hasil penelitian sesuai dengan kajian teori yang digunakan. serta komparasi diantara Madrasah Ibtidaiyah Negeri dan Swasta. Berikut ini pembahasan peneliti terhadap hasil penelitian.

1. Pembahasan Perencanaan Ekstrakurikuler Pramuka di MIN 2 Pati dan MI Al Hikmah Kajen

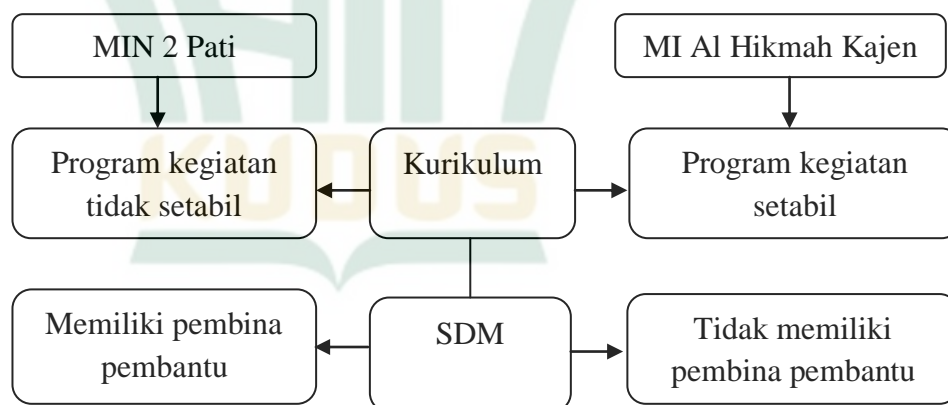
Dari hasil wawancara di MIN 2 Pati dan dengan beberapa informan yaitu Niam selaku kepala sekolah dan Ka.Mabigus MIN 2 Pati, Anik Widi Asuti selaku pembina Pramuka. Dan MI Al Hikmah Kajen dengan Mujab selaku kepala sekolah dan Farikha selaku pembina Pramuka. Dari hasil wawancara di kedua Madrasah tersebut peneliti menyimpulkan beberapa persamaan dan perbedaan dari perencanaan program ekstrakurikuler Pramuka di kedua MI tersebut. Dapat diperhatikan melalui bagan sebagai berikut:

⁹⁸Hasil wawancara dengan Farikhatun Nikmah, pembina pramuka MI Al Hikmah Kajen Ahad, 14 Oktober 2018, Pukul 16.00-16.30 WIB

Bagan 4. Persamaan Perencanaan Ekstrakurikuler Pramuka di MIN 2 Pati dan MI Al Hikmah Kajen



Bagan 5. Perbedaan Perencanaan Ekstrakurikuler Pramuka di MIN 2 Pati dan MI Al Hikmah Kajen



Peneliti menyimpulkan beberapa point-point perencanaan program ekstrakurikuler Pramuka di kedua madrasah tersebut sebagai berikut:

- a. MIN 2
 - 1) Perencanaan program ekstrakurikuler Pramuka dibuat setiap awal tahun pelajaran

- 2) Program yang dibuat yaitu berupa :
 - a) Materi yang diajarkan yang disesuaikan buku SAKU,
 - b) Jadwal latihan rutin dua minggu sekali setiap hari Jumat pukul 14.00-16.00 WIB,
 - c) Kegiatan pramuka seperti perkemahan Sabtu-minggu,
 - d) Jadwal uji SKU,
 - e) sarana prasarana dan dana kegiatan.
 - 3) Pembuatan perencanaan program ekstrakurikuler Pramuka berawal dari pembina Pramuka yang buat kemudian di rapatkan pada awal tahun pelajaran lalu direvisi dan disahkan oleh Ka.Mabigus atau kepala sekolah.
- b. MI Al Hikmah Kajen
- 1) Setiap semester pihak sekolah telah menyiapkan rencana kegiatan pramuka selama satu semester kedepan. Hal ini bertujuan agar penyampaian materi dapat diberikan secara sistematis dan bermanfaat bagi siswa.
 - 2) Program yang dibuat yaitu berupa
 - a) Materi yang diajarkan yang disesuaikan buku SAKU,
 - b) Jadwal latihan rutin satu minggu sekali setiap hari Ahad pukul 15.00-16.30 WIB,
 - c) Jadwal latihan Insendental yang disesuaikan jika ada lomba Pramuka
 - d) Lomba Kemah Jambore Agustus 2018
 - e) Lomba Pesta Siaga
 - f) Kegiatan pramuka seperti perkemahan Sabtu-minggu,
 - g) Jadwal uji SKU,
 - h) sarana prasarana dan dana kegiatan.
 - 3) Pembuatan perencanaan program ekstrakurikuler Pramuka yaitu ketika rapat awal tahun pelajaran membahas kegiatan Pramuka apa saja yang akan dilaksanakan Ka.Mabigus memberikan arahan segala

kegiatanannya lalu program kegiatan disahkan dan dapat berubah sewaktu-waktu melihat situasi dan kondisi.

Dari hasil kesimpulan tersebut, kemudian peneliti mencoba menganalisis berdasarkan pada berbagai teori yang ada. Hasil dari analisa tersebut dapat dipahami bahwa pengertian perencanaan dalam manajemen ekstrakurikuler Pramuka sudah dipersiapkan. Hal ini sesuai dengan teori Mulyasa yang mengungkapkan perencanaan merupakan kumpulan kebijakan yang secara sistematis disusun dan dirumuskan berdasarkan data yang dapat dipertanggung jawabkan serta dapat dipergunakan sebagai pedoman.⁹⁹ Hal ini dibuktikan dengan tersusunnya program kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di MIN 2 Pati dan MI Al Hikmah Kajen. Dan telah mendapatkan persetujuan berupa pengesahan tanda tangan dari pimpinan sekolah yaitu kepala sekolah masing-masing. Dan di MIN 2 Pati diperkuat dengan gambar dokumentasi rapat awal tahun, sedangkan di MI Al Hikmah tidak ditemukan gambar dokumentasi rapat awal tahun.

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan penunjang intrakurikuler dan dilangsungkan di luar dari jam belajar efektif secara akademik kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu komponen dari kegiatan pengembangan diri yang terprogram. Ekstrakurikuler adalah Kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah/madrasah.¹⁰⁰

Peneliti menyimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler di MIN 2 Pati dan di Al Hikmah sudah terprogram sesuai dengan ungkapan Rohinah mengenai kegiatan ekstrakurikuler. Mengenai kriteria ekstrakurikuler itu sendiri kegiatan yang dianggap sebagai kegiatan

⁹⁹Mulyasa, Manajemen Berbasis Sekolah, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2009, hal. 20

¹⁰⁰Rohinah, 2012, *The Hidden Curriculum Membangun Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler*, Insan Madani, Yogyakarta, 2012, hal. 75.

ekstrakurikuler jika memenuhi kriteria yaitu : (a) Tidak merupakan persyaratan untuk kelulusan;(b) Partisipasi sukarela; (c) Terstruktur; peserta bertemu secara teratur dalam konteks tertentu untuk melakukan aktivitas; dan (d) Membutuhkan usaha yang harus menimbulkan beberapa ukuran tantangan untuk individu yang terlibat dalam kegiatan ini. Keempat karakteristik tersebut sangat penting untuk promosi membangun kompetensi interpersonal dan keterampilan, keberhasilan pendidikan dan inspirasi yang menantang dalam mencapai tujuan hidup bagi peserta didik.¹⁰¹

Peneliti menganalisis diantara hasil dokumentasi perencanaan ekstrakurikuler Pramuka MIN 2 Pati dan MI Al Hikmah Kajen, keduanya berisikan program-program pelaksanaan kegiatan yaitu latihan rutin dan kegiatan pelantikan Pramuka atau Perkemahan Sabtu Minggu. Hal ini juga sesuai dengan hasil wawancara Ka.Mabigus dan Ka.Gudep di kedua sekola tersebut. Tujuan pelaksanaan ekstra ini terprogram agar dapat berjalan lancar kegiatan ekstrakurikuler dalam satu tahun pelajaran.

Mengkaji tentang pengertian Pramuka itu sendiri dari penjelasan Boden Powell tersebut dapat diambil makna bahwa pramuka mengandung suatu pendidikan khususnya dalam pembinaan watak, kepemimpinan, keorganisasian, mental, fisik, jiwa kebersamaan, dan pemecahan masalah atau analisis SWOT. Dengan adanya pembangunan karakter tersebut, gerakan Pramuka dapat memberikan sumbangan positif terhadap negara dengan menyemai benih-benih calon pemimpin yang patriotis.¹⁰² Pramuka adalah anggota gerakan pramuka yang terdiri dari anggota muda yaitu peserta didik, S, G, T, D (Siaga adalah anggota muda Gerakan Pramuka yang berusia 07 – 10 tahun, Penggalang adalah anggota muda Gerakan Pramuka

¹⁰¹Sri Woro dan Marzuki, Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Peserta Didik Di SMP Negeri 2 Windusari Magelang, *Jurnal Pendidikan Karakter*, Tahun VI, No.1, April 2016, hal 61.

¹⁰²Mas'ut, *Op.cit*, hal 3-4.

yang berusia 11 – 15 tahun. Gerakan Pramuka adalah nama organisasi pendidikan di luar sekolah dan di luar keluarga yang menggunakan Prinsip dasar Kepramukaan dan Metode Kepramukaan.¹⁰³

Secara garis besar kegiatan Siaga dibagi menjadi :

- 1) Kegiatan Latihan Rutin
- 2) Pertemuan Besar Siaga.¹⁰⁴

Secara garis besar kegiatan Penggalang dibagi menjadi :

- 1) Latihan Mingguan
- 2) Latihan bulanan
- 3) Latihan Gabungan
- 4) Kegiatan ditingkat kwartir cabang, daerah dan nasional.

Jenis kegiatan dilakukan secara rutin karena diselenggarakan satu tahunan, dua tahunan sesuai dengan diputuskan dan diselenggarakan oleh kwartirnya, seperti :

- 1) Gladian pemimpin Satuan
- 2) Gladian pemimpin Regu
- 3) Lomba tingkat Gudep
- 4) Kemah bakti Penggalang
- 5) Jambore ranting, cabang, daerah, nasional, ASEAN, regional (Asia Pacific) dan Jambore dunia.¹⁰⁵

Dari penelitian di MIN 2 Pati hasil dokumentasi perencanaan program Pramuka yaitu adanya pembagian golongan bagi Siaga dan penggalang, setiap golongan ada latihan Rutin dua minggu sekali setiap hari Jumat jam 14.00-16.00 WIB di halaman sekolah MIN 2 Pati. namun peneliti tidak menemukan didalam dokumentasi bahwa MIN 2 Pati merencanakan kegiatan pertemuan besar Pesta Siaga dan Gladian pemimpin Satuan, Gladian pemimpin Regu, Lomba tingkat Gudep, Kemah bakti Penggalang, Jambore ranting, cabang, daerah,

¹⁰³Joko Mursitho, Kursus Mahir Dasar untuk Pembina Pramuka. Kulonprogo: Kwartir Kulon Progo, 2010, hal. 22

¹⁰⁴Kwartir daerah Jawa tengah, *ibid* , hal. 55-56

¹⁰⁵Kwartir daerah Jawa tengah, *ibid* , hal. 63

nasional, ASEAN, regional (Asia Pacific) dan Jambore dunia. Hal ini di jelaskan dari hasil wawancara dengan Niam sebagai Ka.Mabigus dan Anik sebagai Ka.Gudep MIN 2 Pati menjelaskan bahwa kegiatan diluar sekolah seperti pesta Siaga di kecamatan Dukuhseti beberapa tahun ini tidak dapat terlaksana dikarenakan ketua Kwaran meninggal dan belum ada penggantinya, dan tidak ada kegiatan lomba Jambore Penggalang tingkat kecamatan Dukuhseti. Peneliti mengalisis bahwa MIN 2 Pati tidak ada kegiatan lomba antar sekolah disebabkan tidak ada panitia penyelenggara di yang biasanya di selenggarakan oleh pihak Kwaran.

Di MI Al Hikmah kajej dari hasil dokumnetasi perencanaan Program Pramuka yaitu adanya pembagian golongan bagi Siaga dan penggalang, setiap golongan ada latihan rutin seminggu sekali setiap hari ahad jam 15.00-16.30 WIB di halaman sekolah. selain kegiatan latihan rutin ada juga kegiatan heaking dan pelantikan setahun sekali dan kegiatan perkemahan Sabtu Minggu di halaman sekolah. untuk kegiatan lomba Pramuka golongan Siaga dan Penggalang di MI Al Hikmah selalu mengikuti kegiatan tersebut, yaitu Peasta Siaga dan kemah Jambore ranting penggalang. Hal ini dibenara kan Ka.Mabigus dan Ka.Gudep MI Al Hikmah Kajej.

2. Pembahasan Pengorganisasian Ekstrakurikuler Pramuka di MIN 2 Pati dan MI Al Hikmah Kajej

Berkaitan dengan sumber daya manusia yang terlibat dengan manajemen ekstrakurikuler Pramuka dalam fungsi pengorganisasian, jelas terlihat dari hasil penelitian bahwa pihak yang terlibat antara lain :

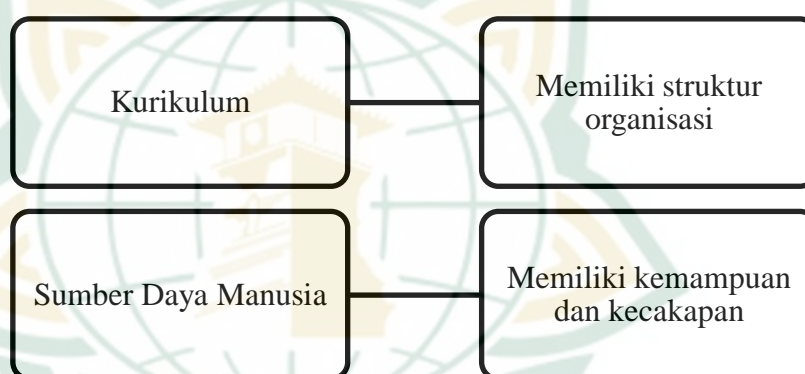
- a. Kepala sekolah (Ka.Mabigus)
- b. Pembina Pramuka (Ka.Gudep)
- c. Peserta didik

Pengorganisasian adalah rangkaian kegiatan atau proses mewujudkan agar semua unit dalam struktur organisasi dan personil yang

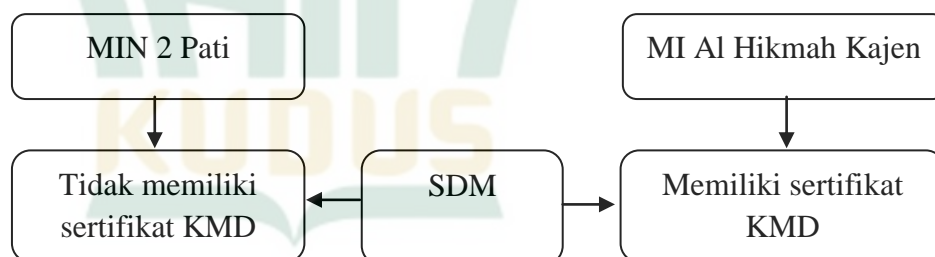
ada, menjadi berfungsi dalam melaksanakan tugas pokok khususnya yang yang terdapat didalam perencanaan.¹⁰⁶

Dari hasil wawancara dengan informan MIN 2 Pati dan MI Al Hikmah Kajen peneliti menyimpulkan beberapa persamaan dan perbedaan dari pengorganisasian program ekstrakurikuler Pramuka dikedua MI tersebut. Dapat diperhatikan melalui bagan sebagai berikut:

Bagan 6. Persamaan Pengorganisasian Ekstrakurikuler Pramuka di MIN 2 Pati dan MI Al Hikmah Kajen



Bagan 7. Perbedaan Pengorganisasian Ekstrakurikuler Pramuka di MIN 2 Pati dan MI Al Hikmah Kajen



Peneliti menyimpulkan beberapa point-point pengorganisasian ekstrakurikuler Pramuka dikedua madrasah tersebut sebagai berikut:

a. MIN 2 Pati

- 1) Pembina Pramuka di MIN 2 Pati tidak memiliki sertifikat Khusus atau ijazah KMD.
- 2) pembina Pramuka di MIN 2 Pati sudah memilki kemampuan dan kecakapan dalam pelaksanaan kegiatan

¹⁰⁶Hadari Nawawi, *Op.cit* hal. 29.

3) MIN 2 Pati terdapat 2 pembina Pramuka 1 Putra dan 1 Putri. Selain itu juga ada 2 pembantu pembina Pramuka dari anak Banyangkara yang membantu kegiatan latihan Pramuka sampai akhir Desember ini.

b. MI Al Hikmah Kajen

1) Menunjuk pembina Pramuka di MI Al Hikmah Kajen dengan cara menyeleksi calon pembina yang layak diterima sebagai pembina dan diutamakan alumni dari MI tersebut pembina pramuka pembina yang dipilih oleh kepala sekolah MI Al Hikmah Kajen yaitu mahasiswa yang telah lulus mengikuti KMD dan memiliki kecakapan khusus dalam bidang kepramukaan.

2) Pembina pramuka memiliki kemampuan dan kecakapan dalam melaksanakan tugas sebagai pembina Pramuka di MI Al Hikmah Kajen. Sedangkan untuk pembina pembantu mereka dimintai bantuan dalam latihan insenditil

3) Al Hikmah Kajen memiliki dua pembina Pramuka. Satu pembina pramuka putra dan satu pembina putri.

Menurut pendapat Hadari Nawawi dalam pemilihan pembina beberapa standar yang perlu diperhatikan yaitu :

a. Minat dan perhatian

Pembina disini yaitu yang harus bersedia bekerja keras mengabdikan, yang pastinya telah menunjukkan minat dan perhatian yang besar pada bidang pramuka.

b. Kemampuan dan kecakapan

Pembina harus memiliki keserasian antara kecakapan dan ketrampilan (kemampuan) dengan bidang/unit dan bahkan jabatan yang akan menjadi tanggung jawabnya. Keserasian itu penting agar pembina dapat bekerja secara maksimal dan berkualitas.

c. Dedikasi dan loyalitas

Sikap dan perilaku sehari-hari pembina pramuka selama berkecimpung di dunia pramuka untuk kepentingan mengembangkan dan memajukan organisasi gerakan pramuka

d. Kreativitas dan inisiatif

Merupakan penunjang yang sangat penting bersumber dari latar belakang potensi yang dibawa sejak lahir dan pengalaman.¹⁰⁷

Dari penjelasan di atas peneliti menyimpulkan bahwa dalam pemilihan pembina merupakan pengaruh besar dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. Hal ini cukup sesuai dengan MIN 2 Pati meskipun pembina tidak memiliki ijazah khusus sebagai pembina tapi kepala sekolah menganggapnya mampu. Dan pembina di MI Al Hikmah Kajen yang ditunjuk oleh kepala sekolah sesuai dengan standar pembina serta dilengkapi dengan ijazah KMD. Ijazah KMD akan terlampir.

3. Pembahasan Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka di MIN 2 Pati dan MI Al Hikmah Kajen

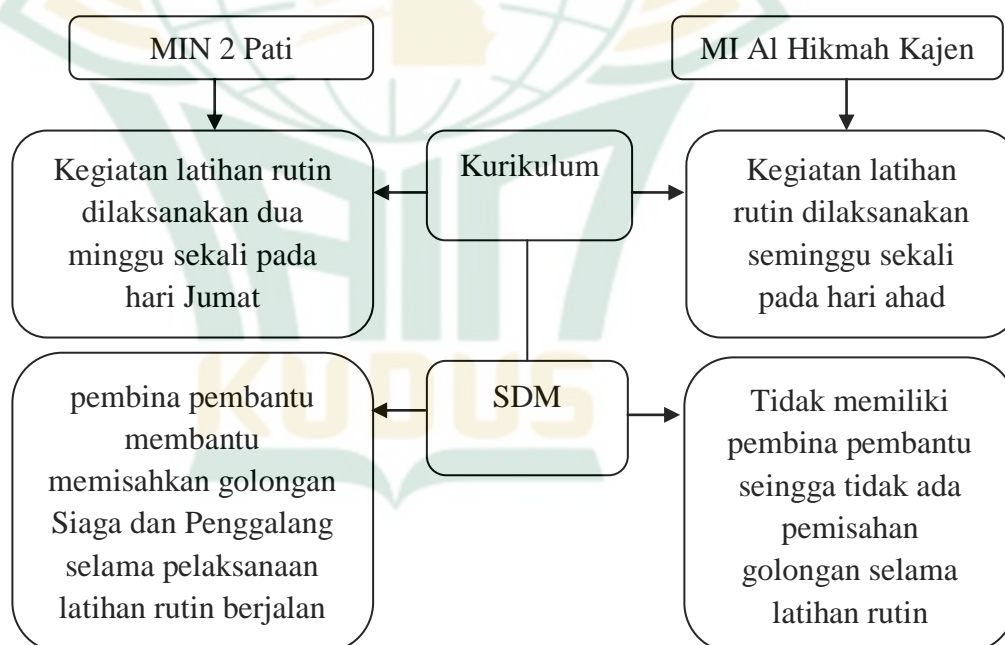
Dari hasil wawancara dengan informan MIN 2 Pati dan MI Al Hikmah Kajen peneliti menyimpulkan beberapa persamaan dan perbedaan dari pelaksanaan program ekstrakurikuler Pramuka di kedua MI tersebut. Dapat diperhatikan melalui bagan sebagai berikut:

¹⁰⁷Hadari Nawawi, *op.cit*, 30-31.

Bagan 8. Persamaan Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka di MIN 2 Pati dan MI Al Hikmah Kajen



Bagan 9. Perbedaan Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka di MIN 2 Pati dan MI Al Hikmah Kajen



Dari hasil wawancara mengenai pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka, peneliti menyimpulkan beberapa point-point yaitu

a. MIN 2 Pati

- 1) Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di MIN 2 Pati berlangsung cukup sesuai dengan program sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler

untuk program latihan rutin dilaksanakan setiap dua minggu sekali di hari jumat pukul 14.00-16.00 dan dilaksanakan di halaman MIN 2 Pati. namun ketika pembina pramuka tidak bisa, latihan rutin diliburkan.

- 2) MIN 2 Pati memiliki sarana prasarana untuk kegiatan Pramuka yang sudah mencukupi dan dapat dimanfaatkan dengan baik dalam kegiatan ekstrakurikuler Pramuka.
 - 3) Pelaksanaan kegiatan Pramuka cukup sesuai dengan perencanaan program ekstrakurikuler Pramuka. Sesuai karena pembina menggunakan materi dan metode yang sesuai dengan kurikulum yang telah dibuat, dan menggunakan sarana prasarana yang telah disediakan oleh pihak sekolah.
 - 4) Selama latihan rutin pramuka berjalan adanya pemisahan perindukan putra dan putri, dan selama pemberian materi ada pemisahan golongan Siaga dan golongan penggalang.
 - 5) Dana yang digunakan untuk kegiatan ekstrakurikuler Pramuka menggunakan dana BOS (Biaya Operasional Sekolah) tanpa memungut iuran orang tua.
- b. MI Al Hikmah Kajen
- 1) Pelaksanaan kegiatan Pramuka sesuai dengan perencanaan program kegiatan Pramuka yang telah dibuat beserta dari hasil observasi, bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di MI Al Hikmah, disusun rencana program semester maupun tahunan serta menyesuaikan dengan buku saku pramuka. Saat pelaksanaan berlangsung cukup sesuai dengan program sekolah.
 - 2) MI Al Hikmah Kajen memiliki sarana Prasarana untuk kegiatan Pramuka yang sudah mencukupi dan dapat dimanfaatkan dengan baik dalam kegiatan ekstrakurikuler Pramuka.
 - 3) Pelaksanaan kegiatan Pramuka cukup sesuai dengan perencanaan program ekstrakurikuler Pramuka. Sesuai karena pembina menggunakan materi dan metode yang sesuai dengan kurikulum

yang telah dibuat, dan menggunakan sarana prasarana yang telah disediakan oleh pihak sekolah.

- 4) Selama latihan rutin pramuka berjalan adanya pemisahan perindukan putra dan putri, namun selama pemberian materi tidak ada pemisahan golongan Siaga dan golongan penggalang.
- 5) Dana yang digunakan untuk kegiatan ekstrakurikuler Pramuka menggunakan dana BOS (Biaya Operasional Sekolah) tanpa memungut iuran orang tua.

Dari penemuan hasil penelitian diketahui bahwa tahap pelaksanaan di MIN 2 Pati dan MI Al Hikmah Kajen sesuai dengan program yang telah dibuat. Hal ini dibenarkan oleh kepala sekolah dan pembina Pramuka serta dari hasil observasi penelitian peneliti demikian.

Pembina Pramuka sudah menggunakan metode Kepramukaan yang tercantum dalam buku Kwartir Jawa tengah, Metode Kepramukaan adalah cara memberikan pendidikan kepada peserta didik melalui kegiatan yang menarik, menyenangkan dan menantang yang disesuaikan kondisi, situasi dan kegiatan peserta didik.

Metode Kepramukaan merupakan cara belajar interaktif progresif melalui :

- a. Pengamalan kode kehormatan pramuka
- b. Belajar sambil melakukan
- c. Sistem beregu
- d. Kegiatan menarik dan menantang.
- e. Kegiatan di alam terbuka yang mengandung pendidikan dan sesuai dengan perkembangan rohani dan jasmani peserta didik
- f. Kemitraan dengan anggota dewasa dalam setiap kegiatan
- g. Penghargaan berupa tanda kecakapan
- h. Sistem satuan terpisah antara putra dan putri.¹⁰⁸

Di MIN 2 Pati ada pemisahan materi antara materi Siaga dan penggalang, sedangkan di MI Al Hikmah Kajen tidak ada pemisahan

¹⁰⁸ Kwartir daerah Jawa tengah, *Op.cit*, hal. 33

materi Siaga dan penggalang. Di MI Al Hikmah Kajen setelah pemberian Materi biasanya peserta didik diajak bermain. Sedangkan untuk MIN 2 Pati peneliti tidak melihat hal tersebut.

Hal ini sesuai dengan teori yang peneliti temukan, materi pesta Siaga yaitu : 1) Toleransi beragama; 2) Keagamaan; 3) Memperagakan Yel-Yel; 4) Kepribadian; 5) Kecerdasan; 6) Pengetahuan Umum dan Kepramukaan; 7) Tali temali; 8) Kompas; 9) Ketangkasan; 10) Pentas budaya(gerak dan lagu); 11) Patriotisme, Disiplin pribadi; 12) Bakti sosial bumbung kemanusiaan; 13) Bakti masyarakat. Materi golongan Siaga dan Penggalang sama, yang membedakan jika materi Siaga dasar-dasarnya sedangkan materi penggalang yaitu materi lanjutan dari materi Siaga. Dari teori tersebut peneliti menyimpulkan harus adanya pemisahan pemberian materi Siaga dan Penggalang, agar tidak terjadi pengulangan materi. Dari dokumen program kegiatan Pramuka MIN 2 Pati terdapat jadwal ujian SKU setiap bulannya, akan tetapi selama observasi penelitian berlangsung, peneliti tidak melihat kegiatan uji SKU. Sedangkan di MI Al Hikmah kajen dari program Pramuka tidak terjadwalkan uji SKU tentunya dalam pelaksanaan uji SKU tidak dilaksanakan.

Menurut analisis peneliti dari hasil penelitian dan teori yang peneliti gunakan sudah cukup sesuai. Namun di MI Al Hikmah kajen tidak ada pemisahan golongan Siaga dan Penggalang selama pemberian materi.

Peneliti mengambil kutipan dari Joko Mursitho tentang cara mengelola satuan pramuka diantaranya :

- 1) Pembina bersama peserta didik menyusun program kegiatan yang sesuai dengan keinginan peserta didik;
- 2) Menetapkan sarana kegiatan pada kegiatan-kegiatan;
- 3) Menyajikan kegiatan-kegiatan yang menarik, menyenangkan dan menantang serta mengandung pendidikan di alam terbuka, seperti: (a) Berkemah; (b) Penjelajahan; (c) Survival training; (d) Api unggun; (e)

- Pelantikan; (f) Moutainering; (g) PPPK dan pengabdian masyarakat, dll;
- 4) Memfungsikan peserta didik sebagai subyek pendidikan, di samping juga sebagai objek;
 - 5) Pembina pramuka menempatkan posisi sebagai motivator, dinamisator, konsultan, fasilitator, dan inovator kegiatan:
 - 6) Pembina pramuka hendaknya selalu berada di tengah-tengah peserta didik dalam semua kegiatan kepramukaan untuk dapat menerapkan Prinsip Dasar Kepramukaan, Metode Kepramukaan, Pelaksanaan Kode Kehormatan, menerapkan Kiasan Dasar, dan pewujudan Motto Gerakan Pramuka.¹⁰⁹

Dari point pertama saat penyusunan program kegiatan ekstrakurikuler Pramuka yang ikut andil hanya kepala sekolah dan pembina pramuka saja. Hal ini peneliti analisis dari hasil wawancara kedua sekolah tersebut. Sarana prasarana sudah disediakan dari pihak sekolah yang dapat dimanfaatkan saat kegiatan pramuka berlangsung, hal ini dibuktikan dari hasil observasi lapangan di kedua madrasah tersebut, selama kegiatan berlangsung pembina dan peserta didik memanfaatkan sarana prasarana seperti peluit dan bendera semaphore. Untuk sarana lain seperti tenda, tali temali dan tongkat belum dimanfaatkan. Kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan sudah tercantum dalam program kegiatan tahunan ekstrakurikuler pramuka. Menurut analisis peneliti program yang dibuat sudah sesuai dengan teori tersebut menarik, menyenangkan dan menantang. Hal ini juga dibenarkan oleh peserta didik. Ungkapan peserta didik tentang pramuka yaitu termasuk kegiatan ekstrakurikuler yang menyenangkan.

¹⁰⁹Joko Mursitho, Kursus Mahir Dasar untuk Pembina Pramuka. Kulonprogo: Kwarcab Kulon Progo, 2010, hal. 90

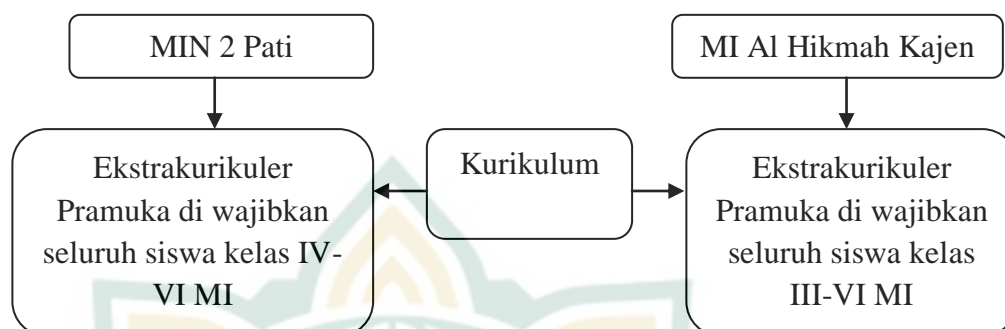
4. Pembahasan Pengawasan Ekstrakurikuler Pramuka di MIN 2 Pati dan MI Al Hikmah Kajen

Pengawasan pada ekstrakurikuler Pramuka disetiap gugus depan dapat dilakukan dengan kepala sekolah. kepala sekolah dapat melakukan pengamatan dan pengukuran suatu kegiatan pramuka dan hasil yang dapat dicapai dibandingkan dengan *standart* yang telah ditetapkan sebelumnya yang terlihat dalam rencana. Dari hasil wawancara dengan informan MIN 2 Pati dan MI Al Hikmah Kajen peneliti menyimpulkan beberapa persamaan dan perbedaan dari pengawasan program ekstrakurikuler Pramuka dikedua MI tersebut. Dapat diperhatikan melalui bagan sebagai berikut:

Bagan 10. Persamaan Pengawasan Ekstrakurikuler Pramuka di MIN 2 Pati dan MI Al Hikmah Kajen



Bagan 11. Perbedaan Pengawasan Ekstrakurikuler Pramuka di
MIN 2 Pati dan MI Al Hikmah Kaje



Berikut point-point yang dapat peneliti kutip dari setiap hasil wawancara dengan beberapa informan mengenai pengawasan ekstrakurikuler Pramuka.

a. MIN 2 Pati

- 1) Ekstrakurikuler di MIN 2 Pati diwajibkan seluruh siswa kelas IV-VI.
- 2) Pihak sekolah mencari tahu alasan peserta didik tidak mengikuti latihan Pramuka kemudian diminta diminggu yang akan datang mengikuti latihan rutin.
- 3) MIN 2 Pati dalam beberapa tahun ini tidak mendapatkan prestasi dalam lomba pramuka karena Kwaran tidak berjalan secara optimal.
- 4) Tujuan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka untuk membentuk sikap disiplin, tanggung jawab, trampil, mandiri dan gembira. Sudah dibuktikan dan diakaui oleh beberapa informan dan observasi lapangan bahwa dengan mengikuti kegiatan pramuka peserta didik memiliki karakter dan sikap disiplin, tanggung jawab, trampil, mandiri dan gembira.
- 5) MIN 2 Pati dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka tidak ada kendala.

b. MI Al Hikmah Kajen

- 1) Ekstrakurikuler di MIN 2 Pati diwajibkan seluruh siswa kelas III-VI.
- 2) Pihak sekolah menegur dan beberapa kali memberikan hukuman bagi anak yang tidak disiplin.
- 3) MI Al Hikmah setiap tahunnya selalu mengikuti lomba pramuka yaitu pesta siaga dan lomba Jambore ranting tingkat kecamatan, dan selalu meraih juara.
- 4) Tujuan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka untuk membentuk sikap disiplin, tanggung jawab, trampil, mandiri dan gembira. Sudah dibuktikan dan diakai oleh beberapa informan dan observasi lapangan bahwa dengan mengikuti kegiatan pramuka peserta didik memiliki karakter dan sikap disiplin, tanggung jawab, trampil, mandiri dan gembira.
- 5) Terhalang dengan waktu sekolah TPQ atau sekolah belajar Al Quran di waktu sore hari. Solusi yang diberikan dari kebijakan kepala sekolah yaitu siswa yang tidak dapat mengikuti latihan pramuka wajib memberikan surat ijin tertulis kepada pembina pramuka.

Pengawasan dapat diartikan sebagai proses atau rangkaian kegiatan mengukur tingkat efisiensi kerja, penggunaan cara kerja, penggunaan alat/sasaran, termasuk manusia, dan tingkat efektivitas pencapaian tujuan organisasi.¹¹⁰

Pengawasan yang baik memerlukan langkah-langkah pengawasan, yaitu: (1) Menentukan standar kualitas pekerjaan yang diharapkan. Standar tersebut dapat berupa standar fisik, standar biaya, standar model, standar penghasilan, standar program, dan tujuan realistis; (2) Mengukur dan menilai kegiatan-kegiatan atas dasar tujuan dan standar yang ditetapkan; (3) Memutuskan dan mengadakan tindakan perbaikan. Pengawasan adalah pengukuran dan koreksi

¹¹⁰*Ibid*, hal 51.

terhadap segenap aktivitas anggota organisasi guna menyakinkan bahwa semua tingkatan tujuan dan rancangan yang dibuat benar-benar dilaksanakan.¹¹¹

Pengawasan kegiatan ekstrakurikuler di dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI menjelaskan beberapa hal yaitu

- a. Kegiatan ekstrakurikuler disekolah dipantau, dievaluasi dan dibina melalui kegiatan pengawasan
- b. Pengawasan kegiatan ekstrakurikuler dilakukan secara :
 - 1) Instern, oleh kepala sekolah
 - 2) Ekstren, oleh pihak secar struktural atau fungsional memiliki kewenangan membina kegiatan ekstrakurikuler yang dimaksud.
- c. Hasil pengawasan didokumentasi, dianalisis, dan ditindak lanjuti untuk peningkatan mutu perencanaan dan pelaksanaan ekstrkurikuler disekolah.

Selain pengawasan ada pula penilaian kegiatan ekstrakurikuler, Penilaian kegiatan perlu diberikan terhadap kinerja peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler. Kriteria keberhasilan lebih ditentukan proses dan keikut sertaan peserta didik dalam kegiatan ekstarkurikuler. Penilaian dilakukan secara kualitatif.¹¹²

Satuan pendidikan perlu memberikan penghargaan kepada peserta didik yang memilika prestasi yang sangat memuaskan atau cemerlang dalam mengikuti ekstrakurikuler. Kebiasaan ini dapat dilakukan setiap akhir semester setelah peserta didik menyelesaikan seluruh pembelajarannya.¹¹³

Hasil observasi penelitian selama 1 bulan lebih mengikuti latihan Pramuka di MIN 2 Pati dan MI Al Hikmah Kajen, peneliti tidak melihat Kepala Sekolah melakukan pengawasan dengan mengunjungi tempat latihan Pramuka. Untuk kehadiran siswa, peneliti melihat kehadiran siswa

¹¹¹Ara Hidayat dan Imam Machali, *Pengelolaan Pendidikan*, hal. 22-27.

¹¹²Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI nomor 81A tahun 2013

¹¹³Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, Loc.cit.

saat latihan Pramuka cukup banyak disiplin, dan mendengarkan apa yang disampaikan oleh pembina meskipun ada beberapa peserta didik yang tidak fokus senang bermain atau berbicara dengan temannya.

Dari hasil wawancara peneliti dengan informan. Dari kedua MI baik kepala sekolah dan pembina mengungkapkan pengawasan dilakukan setiap sebulan sekali dan ada penilaian. Jadi masing-masing kepala sekolah melaksanakan pengawasan tiap satu bulan sekali.

Dari hasil wawancara peneliti mengenai prestasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler di MIN 2 Pati, peneliti menganalisis adanya pemberian hadiah pada anak yang berprestasi lomba pesta Siaga. Untuk penilaian secara kualitatif tertulis di setiap rapot siswa. Begitu pula di MI Al Hikmah serupa seperti di MIN 2 Pati.

